



MODEL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



IFARIDA WAHYUNINGSIH
NIM. 21790115775

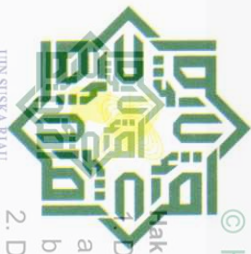
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2020

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Ifarida Wahyuningsih
Nomor Induk Mahasiswa	21790115775
Gelar Akademik	M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Tim Penguji

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji I/Ketua

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 25 Juli 2020

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “**Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah**” yang ditulis oleh:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
NIM : 21790115775
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Juli 2020.

Penguji I,
Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 19720510199803 2 006


.....
Tgl.: 7 September 2020

Penguji II,
Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304199303 2 007


.....
Tgl.: 7 September 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
 NIM : 21790115775
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 Juli 2020.

Pembimbing I,
Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 NIP. 19700121 199703 1 003

Tgl.: 7 September 2020

Pembimbing II,
Dr. Masrun, Lc., MA.
 NIP. 19770311 201101 1 002

Tgl.: 7 September 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Islam

Dr. Andi Muniarti, M.Pd
 NIP. 19650817 19902 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul: **“Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah”**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
 NIM : 21790115775
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 20 Mei 2020
 Pembimbing I,


Dr. Zamsiswaya, M.Ag
 NIP. 19700121 199703 1 003

Tanggal: 20 Mei 2020
 Pembimbing II,


Dr. Masrun, Lc., MA
 NIP. 19770311 201101 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ZAMSIWAYA, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Ifarida Wahyuningsih

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
 NIM : 21790115775
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 12 Mei 2010
 Pembimbing I

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 NIP. 19700121 199703 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. MASRUN, Lc., MA.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ifarida Wahyuningsih

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

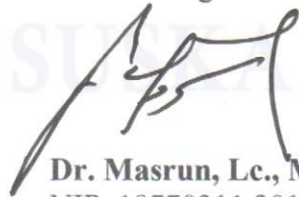
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
NIM : 21790115775
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 20 Mei 2010
Pembimbing II



Dr. Masrun, Lc., MA
NIP. 19770311 201101 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifarida Wahyuningsih
 NIM : 21790115775
 Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 02 Februari 1983
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "*Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Juni 2020



Ifarida Wahyuningsih
 NIM. 21790115775

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assal mu 'alaikum warahmatull hi wabarak tuh

لَقَدْ لَبَّيْتُمُ رَبَّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT. yang telah menitipkan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan penuh perjuangan.

All humma shalli 'al Muhammad wa'ali Muhammad,
Assal mu'alaika ya Rasulull h. Semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai pengemban risalah dan suri tauladan bagi umatnya yang telah membimbing dan menyelamatkan manusia menuju kehidupan yang benar dan semoga kelak kita termasuk dalam barisan beliau dan orang-orang yang beriman yang senantiasa dalam lindungan dan keridhoan-Nya.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moral dan materil dari berbagi pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhingga kepada kedua orang tua, ibu dan ayah, suami tercinta “ Muhammad Fahrizal, S.HI. dan juga kepada buah hati “Hasna Mazaya Syadza” yang telah mensupport serta selalu mendo’akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini,

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal, M, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
3. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, M.A. Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
4. Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
5. Bapak Dr. Zamsiswaya, M. Ag. selaku pembimbing pertama dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Masrun, MA. selaku pembimbing kedua dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah mengajar, membimbing, melatih dan mendidik penulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada staff administrasi di UIN SUSKA Riau yang ikut berkontribusi dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mungkin tanpa disadari telah memberikan dorongan serta do'anya.

Semoga Allah SWT. memberikan imbalan atas segala kebaikan yang mereka berikan dan semoga dicatat sebagai amal yang shaleh di sisi-Nya Amin.

*Bill hi Taufiq Wa al-hid yah
Wassal mu 'alaikum warahmatull hi wabarak tuh.*

Pekanbaru, 15 Juni 2020
Penulis

Ifrida Wahyuningsih
NIM. 21790115775



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan atau melakukan reproduksi, penyalinan, penjiplakan, atau melakukan distribusi publikasi dan transmisi elektronik tanpa izin dari Universitas ini.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Kepemimpinan Pendidikan Islam	
1. Kepemimpinan	11
2. Model-model Kepemimpinan	25
3. Prinsip Kepemimpinan	42
B. Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam	55
2. Tujuan Pendidikan Islam	60
3. Lembaga Pendidikan Islam	64
4. Objek Pendidikan Islam	73
5. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	75
6. Urgensi Pendidikan Islam	77
7. Fungsi Pendidikan Islam	79
C. Penelitian Relevan	81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	85
B. Sumber Data	86
C. Metode Penelitian	88
D. Teknik Pengumpulan Data	90



E. Pengolahan Data	90
F. Analisis Data	91

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	
1. Riwayat Hidup	93
2. Guru, Murid dan Karya	97
3. Kiprah dan Perjuangan	106
B. Model Kepemimpinan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah	
1. Kepemimpinan pendidikan	109
2. Model Kepemimpinan Pendidikan Islam	113
C. Relevansi Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer Indonesia ...	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2		ba'	b	-
3		ta'	t	-
4		sa'	s\	s dengan titik di atas
5		jim	j	-
6		ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha'	kh	-
8		dal	d	-
9		zal	z\	zet dengan titik di atas
10		ra'	r	-
11		zai	z	-
12		sin	s}	-
13		syin	sy	-
14		sad	s	es dengan titik di bawah
15		dad	d{	de dengan titik di bawah
16		ta'	t}	te dengan titik di bawah
17		za'	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ain	'	koma terbalik di atas
19		gain	g	-
20		fa'	f	-
21		qaf	q	-
22		kaf	k	-
23		lam	l	-
24		mim	m	-
25		nun	n	-
26		waw	w	-
27	ء	ha'	h	-
28		hamzah	'	Apostrop
29		ya'	y	-



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----	fathah	a	a
2.	-----	Kasrah	i	i
3.	-----	dammah	u	u

Contoh:

- Kataba

يَذُوبُ – Yazhabu

- Su'ila

- Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	يَاوُ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : *Kaifa*

: *Haula*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibb na*

الْإِنْسَانِ: *al-Ins n*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زَكَاةَ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.

Contoh: طلحة - Talhah

3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الخنة - Raudah al-Jannah.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

: *al-wudd.*

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh: القرآن: *al-Qur' n.*

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah.*

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المثناني : *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>Ilaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>n*



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Iarida Wahyuningsih (2020) : Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Kepemimpinan pendidikan Islam menjadi sesuatu yang urgen untuk dikembangkan dan dikaji dalam rangka memajukan kualitas pendidikan Islam. Pendidikan yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak adalah pendidikan yang mendidik jasad, akal, ruh serta mendidik manusia mulai semenjak lahir hingga ajal. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam karyanya menjelaskan bahwa objek utama dari kegiatan pendidikan Islam adalah manusia dengan semua unsur yang melengkapinya yaitu: ruh, akal dan jasadnya, dan ketiga aspek tersebut mesti diberikan pengembangan sesuai dengan daya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang model manajemen kepemimpinan pendidikan Islam Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan relevansinya terhadap pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, menentukan tema, *kedua*, menetapkan pembahasan. *Ketiga*, merumuskan masalah sesuai dengan tema. *Keempat*, mengumpulkan data. *Yang ke lima*, menyimpulkan. Model kepemimpinan pendidikan Islam menurut Ibnu Qayyim al-jauziyyah adalah *Pertama*. Model Membaca (*Iqra'*) Yaitu tidak hanya membaca secara tekstual, namun lebih kepada kontekstual, dan mengambil keputusan sesuai dengan kondisi dan keadaan. *Kedua* Model Interaksi Yaitu: menjalin hubungan bilateral yang baik antara pemimpin satu dengan pemimpin yang lainnya. dan Relevansi Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer Indonesia adalah bahwa model kepemimpinan Pendidikan Islam menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah bersumber pada Al-Quran dan al Sunnah yang relevan dan dapat menyesuaikan dari masa ke masa.

Kata Kunci: Model Kepemimpinan, Ibnu Ibnu Qayim Al-Jauziyyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Farida Wahyuningsih (2020): Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah's Islamic Education Leadership Model

Islamic education becomes an urgent thing to develop and study for the sake of advancing the quality of Islamic education itself. It is needed by humans in running a life in the world and hereafter in order to educate the body, mind, and spirit from birth to death. Ibn Qayyim Al-Jauziyyah in his work explains that the main object of Islamic education activity is humans with all the elements completing them, namely: spirit, mind and body, which must be given development in accordance with their respective strengths. The primary objectives of this study are to describe Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah's Islamic education leadership model and its relation to Islamic education in Indonesia. This study employed a library research. The steps are: first is determining the theme, second is determining the discussion, third is formulating the problem according to the theme, fourth is collecting the research data and fifth is taking a conclusion. Islamic education leadership according to Ibn Qayyim Al-Jauziyyah is monotheism, which aims at making people devote themselves only to God. Then, it maintains the sanctity of human nature and protect humanity from badness, as well as manifest themselves in *'ubudiyah* (servitude) that is pure only to Allah *Subhanahu Wata'ala* and the relevance of the Islamic education leadership between Ibn Qayyim's model and Contemporary Indonesian Islamic education is that Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah's is based on the Holy Al-Quran and Al *Sunnah*, which are relevant and can be adjusted from time to time.

Keywords: Management Model, Ibnu Qayim Al-Jauziyyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إيفاردا وحيننجسيه (2020) : نموذج قيادة التربية الإسلامية لابن القيم الجوزية

أصبحت التربية الإسلامية أمراً مهماً للتطوير والبحث بحيث ارتقاء جودة التربية الإسلامية. التربية التي يحتاجها البشر التعليم الذي يحتاجه البشر في مكافحة حياة الدنيا والآخرة هي التربية التي تثقف الجسد والعقل والروح وتثقف البشر من الولادة إلى الموت. وشرح ابن القيم في كتابه أن موضع رئيسي من أنشطة التربية الإسلامية هو البشر بالعناصر التي تكملهم، وهي: الروح والعقل والجسد، ويجب أن يتم تطوير الجوانب الثلاثة وفقاً لنقاط القوة الخاصة بكل منها. يهدف هذا البحث لمعرفة نموذج قيادة التربية الإسلامية لابن القيم الجوزية وإرباطه في التربية الإسلامية المعاصرة في إندونيسيا. نوعه البحث المكتبي بالخطوات التالية: الأول، تحديد الموضوع، والثاني، تحديد المباحث، والثالث، تحديد المشكلة حسب الموضوع، والرابع، جمع البيانات، والخامس، الاستنتاج. أن قيادة التربية الإسلامية في منظور ابن القيم الجوزية هي التوحيد ويهدف إلى جعل الناس الذين يعبدون الله وحده. أما هدف قيادة التربية الإسلامية فهي حفظ قداسة الفطرة البشرية وحفظ الناس حتى لا يعملوا السيئات وتحقيق في أنفسهم العبودية التي هي محض فقط لله سبحانه وتعالى وارتباط نموذج قيادة التربية الإسلامية لابن القيم في التربية الإسلامية المعاصرة في إندونيسيا هو أن قيادة التربية الإسلامية في منظور ابن القيم الجوزية ومصدرها القرآن والسنة ذات الصلة والتي يمكن أن توفق من وقت إلى وقت.

الكلمات الأساسية: نموذج القيادة، ابن القيم الجوزية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang melaju dengan cepat, menuntut manusia berfikir secara cepat, cermat dan tepat dalam menentukan segala hal, baik itu dalam segi pembangunan, pendidikan dan lain sebagainya. Jika hal ini tidak dilakukan, maka manusia itu sendiri akan terderus oleh kuatnya arus zaman modern yang mengalir pada saat sekarang ini

Pendidikan Islam adalah salah satu diantara beberapa komponen yang ikut merasakan dampak tersebut. Jika pendidikan Islam tidak lagi diperbaharui dan tidak sesuai dengan tantangan zaman, maka pendidikan Islam tidak dapat lagi menciptakan manusia-manusia yang berkualitas dan berpengaruh seperti masa-masa kejayaan Islam dahulunya

Pendidikan Islam mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan yang berkelanjutan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. manajemen pendidikan Islam dipandang bermutu dari kedudukannya untuk itu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan norma-norma agama dan berakhlakul kharimah. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem model manajemen pendidikan Islam yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangsang dan menantang peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia maka manajemen pendidikan Islam turut bergerak maju sejalan dengan tingkat kebutuhan peradaban yang sedang berjalan. Rumusan dan definisi tentang pendidikan bermunculan bagai kompetisi namun saling melengkapi dalam membaharukan dan menyempurnakan teori.

Indonesia adalah salah satu Negara yang bergerak maju dalam merencanakan pendidikan-pendidikan dari generasi ke generasi. Hal ini diperkuat dengan adanya perubahan-perubahan standar pembelajaran dan komponen-komponen yang ada didalamnya yang disebut dengan kurikulum. Dari masa kemasa, kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah, sesuai dengan kebutuhan pada masa tersebut seperti, rencana pembelajaran, rencana pembelajaran terurai, kemudian rencana pendidikan, kemudian KBK, KTSP dan K13 yang dipakai pada saat sekarang ini.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat urgen dalam dunia pendidikan. Seorang pemimpin akan memberikan perintah atau pengaruh, membimbing dan juga mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang di katakana oleh Nurkholis bahwa Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin dalam upaya mencapai tujuan organisasi, memotivasi perilaku dalam mempengaruhi untuk perbaikan organisasi.¹ Sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal

¹ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Grasindo, 2010), hlm. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target (goal) organisasi yang telah ditentukan.

Kepemimpinan pendidikan sebagai penentu menuju keberhasilan segala aktivitas yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut. Dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama oleh semua individu yang ada disekolah, diperlukan kondisi sekolah yang kondusif dan keharmonisan antara tenaga pendidikan yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua murid/masyarakat yang masing-masing mempunyai peran yang cukup besar dalam mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi akan berhasil mencapai tujuan dan program-programnya jika orang yang bekerja dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas-tuganya dengan baik sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Agar orang-orang dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan segala sumber daya menuju ke arah pencapaian tujuan.

Kepemimpinan pada umumnya memiliki beberapa model yang di terapkan dalam menjalankan misinya masing-masing. *Pertama* Model kepemimpinan Otokratis, yaitu seorang kepala sekolah menentukan sendiri kebijakan sekolah dan menugaskannya kepada staf tanpa berkonsultasi dengan mereka, kepala sekolah mengarahkan secara rinci dan harus dilaksanakan tanpa pertanyaan. *Kedua* Model kepemimpinan Permisif, kepala sekolah beranggapan bahwa semua orang pada prinsipnya terlahir bertanggungjawab dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya. Kepala sekolah membiarkan stafnya untuk melakukan pekerjaannya sendiri tapi jika digunakan tanpa aturan akan timbul ketidakseimbangan yang tidak kondusif di sekolah tersebut. *Ketiga* Model kepemimpinan Partisipatif, yaitu kepala sekolah selalu melibatkan stafnya dalam memutuskan suatu perencanaan, semua keputusan telah dimusyawarahkan terlebih dahulu bahkan siswapun diajak turut serta. Kebaikan dari sifat ini, jika terjadi kegagalan bukan sepenuhnya ditanggung pimpinan, namun ditanggung bersama, namun sistem ini agak lama dan tidak cepat. *Keempat* Model kepemimpinan Situasional yaitu seorang kepala sekolah dalam model ini, harus melihat situasi dan kondisi waktu sebuah keputusan harus diambil². Model ini dapat dikatakan memadukan dari model-model sebelumnya. Jika diterapkan pada kondisi yang tepat maka dapat memotivasi bawahannya untuk bekerja keras untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam kenyataannya, kepemimpinan suatu lembaga tidaklah dapat berjalan dengan mulus dan lancar, dalam artian bahwa kepemimpinan erat dan sangat banyak mengemban beban dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Seiring berjalan zaman, para pakar dari dunia barat telah merumuskan model-model kepemimpinan yang ideal menurut mereka seperti: Taylor pada tahun 1911, model Mayo pada tahun 1920, studi Lippitt pada tahun 1930 dan studi Ohio pada tahun 1945 dan studi Michigan pada tahun 1947. Hal ini

² Pusklat Pegawai Depdiknas, *Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Edisi II, Cet III, tt), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa orang-orang dari dunia barat telah merumuskan akan model-model kepemimpinan yang mereka lakukan dan mereka anggap sesuai pada dunia mereka.

Dalam dunia pendidikan Islam, orang-orang muslim sebetulnya telah memiliki model-model pendidikan Islam semenjak dari dahulu, hal ini dibuktikan oleh kepemimpinan Rasulullah SAW yang telah terjadi sekitar 14 abad yang silam. Kemudian model tersebut berkembang dan terus berkembang dari zaman ke zaman, seperti pada masa kepemimpinan khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar BIN Khatab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, kemudian turun pada pemerintahan Bani Umayyah, kemudian Bani Abbasiyah. Perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat perkembangannya, hal ini tidak terlepas dari seorang pemimpin pendidikan Islam pada waktu itu.

14 abad yang lalu, seorang muslim tidak hanya dipandu dalam memimpin suatu negeri ataupun lembaga, namun lebih rinci dari itu bahwa seorang muslim diajarkan untuk memilih pemimpin yang ideal menurut Allah dan Rasulnya seperti firman Allah SWT Dalam (QS Anisa'(4):144)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ؕ أُرِيدُونَ

أَنْ تَجْعَلُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَنَا مُبِينًا

Atinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali (Pemimpin) dengan meninggalkan

orang-orang mukmin. Inginkah kamu Mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu) ?³

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Atinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Qs. An-nisaa':59)⁴

Pendidikan pada zaman ini menghadapi banyak tantangan yang berusaha mengancam keberadaanya. Tantangan tersebut merupakan bagian dari sekian banyak tantangan global yang memerangi kebudayaan Islam. Tantangan paling parah yang dihadapi pendidikan Islam adalah Krisis moral spiritul masyarakat, sehingga muncul anggapan bahwa pendidikan Islam masih belum mampu merealisasikan tujuan pendidikan Islam secara holistik.

Pengaruh globalisasi saat ini telah menyentuh hampir semua bidang termasuk pada penyelenggaraan pendidikan, baik terhadap tujuan, proses, kurikulum, hubungan guru-murid, etika, ataupun yang lainnya. Dalam hal tujuan terhadap kecenderungan yang mengarah materialisme, dan

³ Departemen Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Syamil Cipta Media 2005), hlm 101

⁴ Ibid, hlm 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individualisme. Demikian juga dengan kurikulumnya lebih mengarah pada bagaimana hal-hal yang materialistik itu dapat dicapai. Sehingga jika diamati dari kurikulum yang ada akan diketahui bahwa pendidikan di era modern saat ini lebih banyak menyentuh pada kecerdasan akliyat (aspek kognitif) dan kecerdasan ajsamiyat (aspek psikomotorik) akan tetapi kurang memperhatikan kecerdasan ruhiyat (afektif) yang seharusnya kecerdasan ruhiyat ini tidak boleh diabaikan karena bertujuan untuk mendidik seorang siswa memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini terbukti dari produktivitas pendidikan yang banyak melahirkan siswa dan keserjanaan cerdas dan terampil, tetapi sikap dan perilakunya jauh dari norma-norma keIslaman. Dalam hal pergaulan antara sesama siswa, tidak jarang ditemui dari berbagai media masa yang memperlihatkan kondisi yang memprihatinkan, sebagai akibat dari penjajahan budaya barat yang mengumbar pergaulan bebas, tidak jarang pula ditemui para siswa yang terlibat tawuran, minuman keras, narkoba dan tindakan kriminal lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka sangat dibutuhkan adanya pendidikan Islam yang universal, harmonis dan intregral yang dapat mendidik manusia dari segala sisinya yaitu dari segi jasmani dan juga dari segi Rohaninya. Sehingga diharapkan peserta didik akan memiliki bekal dan perisai dalam menghadapi tuntutan dan tekanan hidup di era globalisasi ini. Disini peran seorang pendidik, masyarakat, pemerintah sangat dibutuhkan untuk mencapai cita-cita pendidikan yang masih belum tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah seorang ulama dengan pemikirannya yang cerdas dan cemerlang, memandang Islam bukan hanya agama dalam pengertian sempit melainkan sebagai ajaran tentang tata hubungan antara manusia dengan Allah (*hablu minallah*), pandangan hidup dan sekaligus jalan hidup (*way of life*). Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merumuskan model manajemen kepemimpinan pendidikan Islam yang universal, harmonis dan integral. Pendidikan integralistik tersebut berdasarkan tauhid, dan bertujuan untuk menjadikan manusia yang mengabdikan diri murni hanya kepada Allah, dengan misi mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam banyak karyanya menjelaskan bahwa obyek utama dari kegiatan pendidikan Islam adalah manusia dengan semua unsur yang melengkapinya yaitu ruh, akal dan jasadnya. Sesuai karakteristik manusia, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah berusaha mengembangkan semua aspek dan daya yang ada pada manusia secara seimbang. Berawal dari sinilah, penulis tertarik untuk mengungkap pemikiran tarbiyah Ibnu Qayyim al-Jauziyyah melalui karya-karya beliau, Untuk itu penulis batasi tesis ini dengan mengambil judul tesis “Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian kualitatif, penentuan identifikasi masalah dan batasan masalah berdasarkan pada hasil studi terdahulu, pengalaman, referensi, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.⁵ Begitu juga dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah didasarkan pada faktor-faktor tersebut. Setelah melakukan kajian sementara pada judul tesis ini, penulis memberikan batasan penelitian pada Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dengan fokus pada Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim AL-Jauziyyah.

Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis diatas, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
- b. Bagaimana Model relevansi Model kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah terhadap Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di capai oleh penulis dalam kaitnya dengan judul penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengkaji dan meneliti secara ilmiah Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm 54.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. mendeskripsikan Relevansi Model kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah terhadap Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan Islam khususnya dibidang kepemimpinan pendidikan Islam dalam rangka menciptakan kemajuan dan dinamika pendidikan Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini memberi pemahaman tentang model kepemimpinan Pendidikan Islam untuk dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada waktu pembelajaran. Dan dari penulis sendiri selaku mahasiswa yang di proyeksikan menjadi praktisi dalam pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan kajian ini sebagai bekal penyusun dalam memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya dan pendidikan masa sekarang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Mengingat bahwa apa yang digerakan oleh seseorang pemimpin bukan benda mati tetapi manusia yang mempunyai perasaan dan akal, serta beraneka ragam jenis dan sifatnya, maka masalah kepemimpinan tidak boleh dipandang mudah.¹

Secara etimologi, kepemimpinan berasal dari kata dasar *pemimpin*. Dalam bahasa Inggris, *leadership* yang berarti kepemimpinan, dari kata dasar *leader* berarti pemimpin dan akar katanya *to lead* yang terkandung beberapa arti yang saling erat berhubungan, bergerak lebih awal, berjalan di awal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, mempelopori, mengarahkan pikiran-pendapat orang lain, membimbing, menuntun, dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.²

Dari “pemimpin” lahirlah kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing dan menuntun. Kepemimpinan mempunyai arti yang

¹ H.Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, cetakan ke 6 2014), hlm 213

²Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, (bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam, bahkan dikatakan bahwa definisi kepemimpinan sama banyak dengan orang yang berusaha mendefinisikannya. Para peneliti biasanya mendefinisikan kepemimpinan sesuai dengan perspektif individual dan aspek dari fenomena yang paling menarik perhatian mereka. Menurut Robbins, seperti yang dikutip oleh Sudarwan Dani dan Suparno, kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi kelompok ke arah pencapaian tujuan dan sasaran.³ Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin adalah anggota kelompok yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kinerja dalam rangka mencapai tujuan.

Kepemimpinan menentukan seperti apa seharusnya masa depan itu, mengarahkan kepada visi, dan memberikan inspirasi, perubahan, dinamika untuk mewujudkannya.⁴ Adapun menurut Yulk

“Leadership is the process of influencing others to understand and agree about what needs to be done and how it can be done effectively, and the process of facilitating individual and collective efforts to accomplish the shared objectives.”

Kepemimpinan adalah proses untuk memengaruhi orang lain untuk memahami dan sejuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk

³ Sudarwan Danim dan Suparno, *Management dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), hlm. 3.

⁴ J.P. Kotter, *Leading Change Menjadi Pioner Perubahan* (Terjemahan), (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.⁵ Locke berpendapat kepemimpinan sebagai suatu proses membujuk orang lain menuju sasaran bersama. Definisi ini mencakup tiga hal: *pertama*, kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi. Kepemimpinan hanya ada dalam proses relasi dengan orang lain (para pengikut). Apabila tidak ada pengikut, maka tidak ada pemimpin. Tersirat dalam definisi adalah premis bahwa para pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi dan berelasi dengan para pengikut mereka. *Kedua*, kepemimpinan merupakan suatu proses agar bisa memimpin, pemimpin harus bisa melakukan sesuatu. Kepemimpinan lebih dari sekedar menduduki suatu otoritas. *Ketiga*, kepemimpinan harus membujuk orang lain untuk mengambil tindakan.

Pemimpin membujuk pengikutnya melalui berbagai cara, seperti menggunakan otoritas yang terlegetimasi, menciptakan model, penetapan sasaran, memberi imbalan dan hukuman, restrukturisasi organisasi, dan mengkomunikasikan visi. Kepemimpinan sebagai suatu interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin dengan pihak yang dipimpin. Dan seni untuk mempengaruhi orang lain.

Sedangkan James Lippman, seperti yang diikuti oleh M. Ngaliman Purwanto, mendefinisikan kepemimpinan adalah permulaan dari struktur atau prosedur baru untuk mencapai tujuan-tujuan dan

⁵ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi* (Terjemahan), (Jakarta: Prenhallindo, 2008), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran organisasi atau untuk mengubah tujuan-tujuan dan sasaran organisasi. Sebuah model, strategi dan struktur untuk merumuskan tujuan dan arah organisasi kedepan semakin baik. Fokus kepemimpinan adalah mencapai target dan sasaran yang sudah dirumuskan dan disepakati bersama dalam sebuah organisasi.⁶ Kepemimpinan adalah bagian penting manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen beda pada fokus dan wilayah kajian. Kepemimpinan merupakan seni kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kepemimpinan dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada di bawah pengawasannya.

Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah: sifat-sifat perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola pola interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁷ Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dimaknai bahwa kepemimpinan merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang yang oleh karena tugas yang diembannya berusaha untuk memberikan pengaruh

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 27.

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pengikutnya dengan mematuhi terhadap apa yang menjadi instruksi dari orang yang memimpinya.⁸

Kepemimpinan adanya proses untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpi.⁹ Kepemimpinan adalah pengaruh komunikasi langsung antar pribadi dalam situasi tertentu untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Demikian menurut Tannebaum, Weschler, dan Nassarik seperti yang dikutip Sudarwan Danim dan Suparno.¹⁰ Shared, Goal, Hemhiel dan Coons mendefinisikan kepemimpinan sebagai sikap pribadi yang ditampilkan oleh seseorang dalam memimpin pelaksanaan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Rauch dan Behling kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama seperti yang dikutip Sudarwan Danim dan Suparno¹¹.

Dari beberapa pengetian di atas yang sampaikan beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seni berkomunikasi langsung antar pribadi, sosial yang ditampilkan oleh seseorang yang memimpin untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Dari penjelasan di atas, maka dapat saja terjadi seseorang

⁸ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 126.

⁹ Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

¹⁰ Sudarwan Danim dan Suparno. *Op. Cit.* , hlm. 2.

¹¹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pemimpin asalkan dia mampu mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien.

Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur, yaitu pemimpin (*leader*), anggota (*followers*), dan situasi (*situation*). Dalam konteks lembaga pendidikan, peran kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Sehingga kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan menentukan seperti apa seharusnya masa depan itu, mengarahkan kepada visi, dan memberikan inspirasi, perubahan, dinamika untuk mewujudkannya.¹² Mulyasa mengatakan bahwa cara yang dipergunakan pemimpin dalam memengaruhi para pengikutnya tersebut dikenal sebagai gaya kepemimpinan.¹³ Pendekatan perilaku menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati atau yang dilakukan oleh para pemimpin dari sifat-sifat pribadi atau sumber

¹² J.P. Kotter, *Op. Cit.* hlm. 10

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewibawaan yang dimilikinya.¹⁴ Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin, pada dasarnya dapat diterangkan melalui tiga aliran teori berikut.

a. Teori Genetis (Keturunan)

Inti dari teori ini mengatakan bahwa "*Leader are born and nor made*" (pemimpin itu dilahirkan (bakat) bukannya dibuat). Para penganut aliran teori ini mengentegahkan pendapatnya bahwa seorang pemimpin akan menjadi pemimpin karena ia telah dilahirkan dengan bakat kepemimpinan. Dalam keadaan yang bagaimanapun seseorang ditempatkan karena ia telah ditakdirkan menjadi pemimpin, sesekali kelak ia akan muncul menjadi pemimpin. Seorang ahli di bidang manajemen, yaitu Peter F. Drucker dalam pendiriannya mengatakan bahwa pemimpin itu dilahirkan, dan bukan hasil pembentukan,

*"leadership is of utmost importance, indeed there is no substitute fo it. But leadership cannot be created or promoted. It cannot be taught or learned. But management cannot created leaders. It can only created the conditions under which potential leadership qualities become effective; or it can stifle leadership."*¹⁵

¹⁴ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, hlm. 23.

¹⁵ Peter F. Drucker, *The Practice Of Management* (New York: Man Pen & row, 2004), hlm. 158-159.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kepemimpinan memiliki arti sangat penting. Tentu saja tidak ada peganti untuk hal tersebut. Sebab, kepemimpinan tidak bisa diciptakan atau dipromosikan. Ia tidak bisa diajar atau dipelajari. Sebab, manajemen tidak menciptakan para pemimpin. Ia hanya dapat menciptakan kondisi-kondisi di bawah kualitas kepemimpinan yang berpotensi menjadi efektif, atau ia dapat melumpuhkan kepemimpinan.

b. Teori Sosial

Jika teori diatas adalah teori yang ekstrem dan kaku pada satu sisi, teori ini pun ekstrem pada sisi lainnya. Inti dari teori ini ialah “ *Leader are made and not born* ” (pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya kodrati). Jadi, teori ini kebalikan dari teori genetika. Para penganut teori ini mengemukakan pendapat bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberikan pendidikan dan pengalaman yang cukup. Untuk itu, dalam menyiapkan pemimpin yang berkualitas perlu disiapkan sedini mungkin dengan pembinaan yang berlangsung secara konsisten dan serius. Dibutuhkan dukungan dan dorongan dari orang tua, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial untuk mewujudkan pemimpin yang berkualitas dan mumpuni.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Teori ekologis

Teori ekologis ini pada intinya menekankan bahwa seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan. Bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. Teori ini menggabungkan segi-segi positif dari kedua teori terdahulu sehingga dapat dikatakan merupakan teori yang dapat dikatakan mendekati kebenaran.

Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat memengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya atau tipe kepemimpinan dalam konteks dinamika ilmu kepemimpinan setidaknya ada beberapa model atau tipe yang disepakati diantaranya:

1) Gaya instruktif

Fungsi dan gaya ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan di mana perintah itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.¹⁶

Penerapannya pada bawahan yang masih baru bertugas.

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan instruktif adalah sebagai berikut:

- a) Memberi pengarahan secara spesifik tentang apa, bagaimana, dan kapan kegiatan dilakukan
 - b) Kegiatan lebih banyak diawasi secara ketat;
 - c) Kadar direktif tinggi;
 - d) Kadar semangat rendah;
 - e) Kurang dapat meningkatkan kemampuan pegawai;
 - f) Kemampuan motivasi rendah;
 - g) Tingkat kematangan bawahan rendah.¹⁷
- 2) Gaya konsultatif

Fungsi dan gaya ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menentukan keputusan.¹⁸

¹⁶ Veithzal Rivai Zainal dkk, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 34.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 34

¹⁸ Miftah Thoha dikutip oleh Veithzal Rivai Zainal dkk, dalam buku *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kepemimpinan partisipatif

Kemimpinan ini juga dikenal dengan istilah *kepemimpinan terbuka, bebas, dan nondirektif*. Pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya.¹⁹ Orang yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Ia hanya menyajikan informasi mengenai sesuatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya. Tugas pemimpin adalah mengerahkan tim kepada tercapainya konsensus. Asumsi yang mendasari gaya kepemimpinan ini adalah bahwa para karyawan akan lebih siap menerima tanggung jawab terhadap solusi, tujuan, dan strategi di mana mereka diberdayakan untuk mengembangkannya.²⁰

Kritik terhadap pendekatan ini adalah bahwa pembentukan konsensus banyak membuang waktu dan hanya berjalan bila semua orang yang terlibat memiliki komitmen terhadap kepentingan utama organisasi. Gaya partisipatif, penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan rendah, namun memiliki kemauan kerja tinggi. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

¹⁹ Nawawi Hadari dan Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 38.

²⁰ *Ibid*, hlm. 38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pemimpin melakukan komunikasi dua arah
- b) Secara aktif mendengarkan dan respon secepat kesukaran bawahan
- c) Mendorong bawahan untuk berpartisipasi
- d) Mendorong bawahan untuk menggunakan kemampuan secara operasional
- e) Tingkat kematangan bawahan dari sedang ke tinggi.

4) Gaya delegatif

Penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan dan kemauan tinggi. Ciri-ciri gaya kepemimpinan delegatif adalah sebagai berikut

- a) Memberikan pengarahan bila diperlukan saja
 - b) Memberikan semangat dianggap tidak perlu lagi
 - c) Penyerahan tanggung jawab kepada bawahan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas
 - d) Tidak perlu memberi motivasi
 - e) Tingkat kematangan bawahan tinggi
- 5) Gaya atau tipe militeristik

Tipe ini bersifat kemiliteran, tipe kepemimpinan ini berbeda sekali dengan kepemimpinan organisasi militer. Sifat-sifat pemimpin yang militeristik antara lain;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando terhadap bawahannya, keras, sangat otoriter, kaku dan sering kali kurang bijaksana;
 - b) Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan;
 - c) Sangat menyenangi formalitas, upacara-upacar ritual, dan tanda-tanda kebesaran berlebihan;
 - d) Menuntut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahannya;
 - e) Tidak mendengaki saran, usul, sugesti, maupun kritikan dari bawahannya
 - f) Komunikasi hanya berlangsung searah saja.
- 6) Gaya otokratis

Pemimpin yang demikian bekerja keras, sungguh-sungguh, teliti, dan tertib. Ia bekerja menurut peraturan yang berlaku dengan ketat dan instruksi-instruksinya harus ditaati. Kepemimpinan ini mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak dan harus dipenuhi. Pemimpinnya selalu mau berperan sebagai pemain tunggal. Pada *a one-man-show*. Dia berambisi sekali untuk merajai situasi. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Bawahan tidak pernah diberi informasi mendetail mengenai rencana dan tindakan yang harus dilakukan. Semua pujian dan kririk terhadap segenap bawahan diberikan atas pertimbangan pribadi pemimpin sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Gaya *laissez faire*

Tipe kepemimpinan model ini sang pemimpin praktis tidak memimpin dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semau sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahan sendiri. Dia merupakan pemimpin simbol, dan biasanya tidak memiliki keterampilan teknis, sebab duduknya sebagai direktur atau pemimpin biasanya melalui sogokan, suapan atau nepotisme.

8) Tipe atau gaya demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada person atau individu pemimpin tapi pada partisipasi aktif dari setiap kelompok. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan yang diinginkan.²¹ Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu maupun mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan. Juga bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-

²¹ Baharudin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat. Kepemimpinan demokratis sering disebut sebagai kepemimpinan *group developer*.²²

2. Model-model Kepemimpinan dalam Pendidikan

a. Kepemimpinan Transformatif

Istilah kepemimpinan transformatif berasal dari dua kata, yaitu kepemimpinan (*leadership*) dan transformasi atau transformasional. Istilah transformatif berinduk dari kata to transform, yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda.²³ Kepemimpinan transformasional merupakan jenis kepemimpinan baru (*new leadership paradigm*) yang dipandang efektif untuk mendinamisasikan perubahan, terutama pada situasi lingkungan yang bersifat transisional.

Gagasan awal dari model kepemimpinan transformasional dikembangkan oleh James Mc Gregor Burns yang menerapkannya dalam konteks politik dan selanjutnya ke dalam konteks organisasional oleh Bernard Bass.²⁴

²² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah dan Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),. hlm. 91.

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional dalam komunitas Organisasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 54.

²⁴ James Mc Gregor Burns, *Leadership* (New York: Harper and Row, 2008)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam artian, pemimpin transformasional mencoba untuk membangun kesadaran para bawahannya dengan menyerukan cita-cita yang besar dan moralitas yang tinggi seperti kejayaan, kebersamaan, dan kemanusiaan. Seorang pemimpin dikatakan transformasional diukur dari tingkat kepercayaan, kepatuhan, kekaguman, kesetiaan, dan rasa hormat para pengikutnya. Para pengikut pemimpin transformasional akan termotivasi untuk melakukan hal yang baik lagi untuk mencapai sasaran organisasi.

Karakteristik dari perilaku kepemimpinan transformasional antara lain:

- 1) Mempunyai visi yang besar dan mempercayai intuisi;
- 2) Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan;
- 3) Berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang;
- 4) Memberikan kesadaran pada bawahan akan pentingnya hasil pekerjaan;
- 5) Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru
- 6) Mendorong bawahan untuk menempatkan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi dan golongan
- 7) Mampu mengartikulasikan nilai inti untuk membimbing perilaku mereka.²⁵

²⁵ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Terj: Yusuf Udayana, tt. hlm. 297.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa aspek ini, ada beberapa aspek penting yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan Islam dalam mewujudkan transformasi organisasi, yaitu dengan:

- 1) Menjadikan komponen organisasi Pendidikan Islam sadar mengenai pentingnya suatu pekerjaan
- 2) Memobilisasi komponen organisasi pendidikan Islam untuk lebih memprioritaskan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi dan golongan
- 3) Mengefektifkan serta mengedepankan kebutuhan-kebutuhan komponen organisasi pendidikan Islam pada taraf yang lebih tinggi.

Asumsi yang mendasari kepemimpinan transformasional adalah bahwa setiap orang akan mengikuti seseorang yang dapat memberikan mereka inspirasi, mempunyai visi yang jelas, serta cara dan energi yang baik untuk mencapai suatu tujuan.

b. Kepemimpinan karismatik dan Tradisional

Dalam kepemimpinan karismatik memiliki energi, daya tarik dan pembawa yang luar biasa untuk memengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Sampai sekarang pun orang tidak mengetahui benar sebab-sebabnya, mengapa seseorang mempunyai pengaruh besar. Dia dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kemampuan-kemampuan yang super human, yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh melalui karunia yang Maha Kuasa. Dia banyak memiliki inspirasi, keberanian, dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas keperibadian pemimpin itu memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.²⁶

Sejak teori karismatik ini berhasil dalam mempengaruhi rasa tanggung jawab bawahan, hal ini sangat bermanfaat untuk mengetahui lebih dekat cara pemimpin karismatik mempergunakan kewibawaan pribadinya. Ada beberapa ciri kepemimpinan karismatik.

- 1) Bawahan/ pengikut menaruh kepercayaan terhadap kebenaran dan keyakinan pemimpin;
- 2) Ada kesamaan keyakinan bawahan dengan keyakinan pemimpin;
- 3) Penerimaan tanpa perlu dipersoalkan atau bulat-bulat dari bawahan terhadap pemimpin
- 4) Terdapat rasa kasih sayang pengikut kepada pemimpin;
- 5) Kemauan untuk patuh dari bawahan terhadap pemimpin;
- 6) Keterlibatan secara emosional dari para bawahan dalam melaksanakan misi organisasi;

²⁶ Imam Machali *Op. Cit.* , hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Ada keyakinan bawahan, bahwa pemimpin karismatik akan mampu memberikan bantuan demi keberhasilan sebuah organisasi.²⁷

Kepemimpinan tradisional lahir ditengah-tengah masyarakat primitif atau masyarakat yang baru tumbuh. Dalam masyarakat yang primitif, konsep kepemimpinan akan muncul sebagai suatu jawaban dari kondisi obyektif yang mereka alami, ketika suatu persoalan hidup dan kehidupan mereka mengalami kemandekan.

Corak pemimpin pada masyarakat primitif yang berkembang adalah corak feodal. Sebab, siapa yang memiliki keberanian akan tampil di depan sebagai pemimpin. Sekali merebut kekuasaan maka ia akan mewariskan kepemimpinannya ini kepada keturunannya. Dalam kepemimpinan yang bersifat feodalistik ini, seorang pemimpin bisa berhasil dalam kepemimpinannya, tetapi bisa juga tidak mencapai tujuan. Ketika suatu kepemimpinan dikembangkan dalam kejumudan berfikir dan kehausan kekuasaan sehingga mengesampingkan nilai-nilai moral dan etika, muncullah tipologi kepemimpinan tradisional yang sifatnya statis dan pasif. Kepemimpinan seperti ini bila tidak cepat disesuaikan dengan perkembangan zaman, lambat laun akan tergilas dan pada gilirannya akan mengalami kelumpuhan.

²⁷ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, hlm. 33-34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepemimpinan visioner

Kepemimpinan visioner (*Visioner Leadership*) adalah sebuah model atau pola kepemimpinan yang dimaksudkan memberi arti pada kerja dan usaha yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen organisasi dengan cara memberi arahan berdasarkan visi yang dibuat secara jelas.

Konsep kunci dari kepemimpinan visioner ini adalah visi. Visi organisasi yang dibuat bukanlah semata mata rangkaian kalimat yang disusun sehingga enak dibaca dan didengar. Visi juga bukan sekedar olah pengetahuan, namun visi menjadi pengikat, pemersatu, inspirator, dan pemberi semangat seluruh komponen organisasi. Visi harus berangkat dari hati melalui proses perenungan, dan pembelajaran, didasarkan pada pengetahuan, dan kemudian direalisasikan melalui tindakan nyata.²⁸

Visi (*vision*) adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai organisasi jauh di masa yang akan datang. Ia adalah hal ideal yang ingin diwujudkan dimasa mendatang melalui aktivitas dan kerja organisasi. Visi adalah cita-cita. Visi adalah wawasan ke dapan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Visi bersifat kearifan intuitif yang menyentuh hati dan menggerakkan jiwa untuk berbuat. Tanpa visi

²⁸ Abd Wahab Dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media). 2011. Hlm 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas organisasi akan berjalan tanpa arah, terombang ambing tanpa tujuan yang pasti.

d. Model kepemimpinan kontinum (otokratis-demokratis)

Pemimpin mempengaruhi pengikutnya melalui beberapa cara, yaitu dari cara menonjolkan sisi ekstrem yang disebut dengan perilaku otokratis sampai dengan cara yang menonjolkan sisi ekstrem lainnya yang disebut dengan perilaku demokratis. Perilaku otokratis pada umumnya dinilai bersifat negative, ketika sumber kuasa atau wewenang berasal dari adanya pengaruh pimpinan. Jadi, otoritas berada di tangan pemimpin karena pemusatan kekuatan dan pengambilan keputusan ada pada dirinya serta memegang tanggung jawab penuh, sedangkan bawahannya dipengaruhi oleh ancaman dan hukuman.

Selain bersifat negative, gaya kepemimpinan ini mempunyai manfaat, antara lain pengambilan keputusan cepat dapat memberikan kepuasan pada pimpinan serta memberikan rasa aman dan keteraturan bagi bawahan. Selain itu, orientasi utama dari perilaku otokratis ini adalah pada tugas dan selalu memberikan arahan pada bawahannya.

Perilaku demokratis adalah perilaku kepemimpinan yang memperoleh sumber kuasa atau wewenang yang berawal dari bawahan. Hal ini terjadi jika bawahan dimotivasi dengan tepat dan pimpinan dalam melaksanakan kepemimpinannya berusaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan kerjasama dan *team work* untuk mencapai tujuan, ketika sipemimpin senang menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahannya. Kebijakan disini terbuka bagi diskusi dan keputusan kelompok.²⁹

e. Model kepemimpinan ohio

Dalam penelitiannya, universitas ohio melahirkan teori dua faktor tentang gaya kepemimpinan, yaitu *struktur inisiasi* dan *konsiderasi*. Struktur inisiasi mengacu kepada perilaku pemimpin dalam menggambarkan hubungan antara dirinya dengan anggota kelompok kerja dalam upaya membentuk pola organisasi, saluran komunikasi, dan metode atau prosedur yang diterapkan baik.

Adapun konsiderasi mengacu pada perilaku yang menunjukkan persahabatan, kepercayaan timbal-balik, rasa hormat, dan kehangatan dalam hubungan pemimpin dengan anggota stafnya. Adapun contoh dari faktor konsiderasi adalah pemimpin menyediakan waktu untuk menyimak anggota kelompok, pemimpin mau mengadakan perubahan, dan pemimpin bersikap bersahabat dan dapat didekati. Sedangkan, contoh untuk faktor inisiasi adalah pemimpin menugaskan tugas tertentu kepada anggota kelompok. Pemimpin meminta anggota kelompok mematuhi tata tertib dan peraturan standar, dan pemimpin memberi

²⁹ Ibid Hlm 97-98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu anggota kelompok tentang hal-hal yang diharapkan dari mereka.

Kedua model dalam kepemimpinan ohio tersebut dalam implementasinya men

gacu pada empat kuadran ,yaitu:

- 1) model kepemimpinan yang rendah konsiderasi maupun struktur inisiasinya
 - 2) model kepemimpinan yang tinggi konsiderasi maupun struktur inisiasinya
 - 3) model kepemimpinan yang tinggi konsiderasinya tetapi rendah inisiasinya
 - 4) model kepemimpinan yang rendah konsiderasinya, tetapi tinggi inisiasinya. Bila digambarkan dalam sebuah grafik akan tampak seperti ini.³⁰
- f. Model kepemimpinan likert

Likert mengembangkan suatu pendekatan penting untuk memahami perilaku pemimpin. Ia mengembangkan teori kepemimpinan dua dimensi, yaitu orientasi tugas dan individu. Likert berhasil merancang empat system kepemimpinan yang diungkapkan oleh Thoha, yang dikutip oleh E. Mulyasa, yaitu

³⁰ Ibid Hlm 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

system otoriter, otoriter yang bijaksana, konsultatif dan partisipatif.³¹

1) System otoriter (sangat otokratis)

Pemimpin menentukan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan dan memerintahkan semua bawahan untuk menjalankannya. Dalam menjalankan pekerjaannya, pimpinan cenderung menetapkan ancaman atau hukuman. Oleh karena itu, hubungan antara pimpinan dan bawahan dalam system adalah saling curiga satu dengan yang lainnya.

2) System otoriter bijak (otokratis paternalistik)

Perbedaan dengan system sebelumnya adalah terletak kepada adanya fleksibilitas pimpinan dalam menetapkan standar yang ditandai dengan meminta pendapat kepada bawahan. Selain itu, pimpinan dalam system ini sering memberikan pujian dan hadiah kepada bawahan yang berhasil bekerja dengan baik. Namun, dalam system ini pun, sikap pemimpin yang selalu memerintah tetap dominan.

3) System konsultatif

Kondisi lingkungan kerja pada sistem ini dicirikan dengan adanya pola komunikasi dua arah antara pemimpin dan bawahan. Kepemimpinan cenderung lebih bersifat mendukung dan bersifat konsultatif.

³¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) System partisipatif

Pemimpin memiliki gaya yang lebih menekankan pada kerja kelompok sampai ditingkat bawah. Untuk mewujudkannya pemimpin menunjukkan keterbukaan dan memberikan kepercayaan yang tinggi pada bawahan dalam proses pengambilan keputusan dan penentuan target.³²

g. Model Kepemimpinan Kepemimpinan Kontingensi

Pencetus pemikiran ini adalah Fidler. Seperti pada pemikiran yang diuraikan sebelumnya, Fidler juga membedakan gaya kepemimpinan menjadi dua yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi hubungan. Yang lain dari pemikiran Fidler ini adalah beberapa faktor yang menentukan pilihan atas gaya yang dianggap sesuai. Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Struktur tugas: menunjuk pada ke-eksplisit-an daripada prosedur atau pedoman pelaksanaan tugas seperti pekerjaan administratif yang rutin condong menjadi lebih. Terstruktur dari pekerjaan yang berkaitan dengan promosi produk.
- 2) Hubungan antara bawahan dan atasan: apakah hubungan tersebut baik atau tidak.

³² Ibid Hlm 100-101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Posisi atasan dalam struktur organisasi formal. Seperti kabag lebih kuat posisinya dibandingkan kasubag.
- 4) Kombinasi dari ketiga faktor ini akan menentukan apakah seorang pemimpin akan mempergunakan gaya yang berorientasi hubungan atas gaya yang berorientasi tugas.³³

h. Model kepemimpinan situasional

Model ini dikembangkan oleh hersey dan Blanchard, teori ini menekankan pada ciri-ciri pribadi pemimpin dan situasi, mengemukakan dan mencoba mengukur atau memperkirakan ciri-ciri pribadi ini dan dapat membantu pimpinan dengan gagris pediman perilaku yang bermanfaat.

Dengan menentukan situasi bawahaan, munncul gaya kepemimpinan yang paling tepat yang dijelaskan oleh Shaun Tysun dan tonyjackson berikut.

- 1) *Directing*, perilaku pemimpin dengan pengarahab yang tinggi/dukungann rendah. Pemimpin mengatakan apa, bagaimana, kapan, dan dimana melakukan berbagai tugas.
- 2) *Coaching*, perilaku pengarahan tinggi/dukungan tinggi. Pemimpin banyak memberikan pengarahan, tetapi juga mendengar perasaan dan ide-ide mereka.

³³ Inten, Williem Dkk. *Gaya Kepemimpinan*. (Malang :Pustaka Mulia, 2014) hlm.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Supporting*, perilaku pemimpin dengan dukungan tinggi/pengarahannya rendah. Pemimpin memberikan penghargaan dan aktif mendengar dan memfasilitasi memecahkan masalah.
- 4) *Delegating*, perilaku memberikan dukungan/penghargaan yang rendah. Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah dengan bawahannya.³⁴

Menurut William J. Reddin Professor Dan Konsultan Dari Kanada, gaya kepemimpinan itu selalu dipulangkan pada dua hal mendasar yakni hubungannya pemimpin dengan tugas dan hubungan kerja. Dengan demikian, model yang dibangun Reddin adalah gaya kepemimpinan yang cocok dan yang mempunyai pengaruh terhadap lingkungannya. *Gaya efektif* adalah pengembangan dari gaya dasar.³⁵ Ada empat gaya dalam kotak yang efektif ini. Empat gaya itu antara lain:

- 1) Eksekutif. Memberikan perhatian pada tugas-tugas pekerjaan dan hubungan kerja. Manajer yang menggunakan gaya ini disebut sebagai motivator yang baik, mau menetapkan standar kerja yang tinggi, berkeinginan mengenal perbedaan di antara individu, dan berkeinginan menggunakan kerja tim dalam manajemen.
- 2) Pencinta pengembangan (*developer*). Memberikan perhatian yang maksimum terhadap hubungan kerja, dan perhatian yang

³⁴ *Ibid.*, Hlm. 11

³⁵ Abd Wahab. *Op. Cit.* Hlm. 108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimum terhadap tugas-tugas pekerjaan. Mempunyai kepercayaan yang implisit terhadap orang-orang yang bekerja dalam organisasinya, dan sangat memperhatikan pengembangan mereka sebagai seorang individu.

- 3) Otokratis yang baik (*Benevolent autocrat*). Memberikan perhatian yang maksimum terhadap tugas, dan perhatian yang minimum terhadap hubungan kerja. Mengetahui secara tepat apa yang ia inginkan dan bagaimana memperoleh yang diinginkan tersebut tanpa menyebabkan ketidaksegaran di pihak lain.
- 4) *Birokrat*. Memberikan perhatian yang minimum terhadap baik tugas maupun hubungan kerja. Sangat tertarik pada peraturan-peraturan dan menginginkan peraturan tersebut dipelihara, serta melakukan kontrol situasi secara teliti.³⁶

Gaya yang tidak efektif. Ada empat gaya kepemimpinan yang tergolong tidak efektif. Empat gaya itu dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pencinta kompromi (*Compromiser*). Memberikan perhatian yang besar pada tugas dan hubungan kerja dalam suatu situasi yang menekannya pada kompromi. Pembuat keputusan yang tidak bagus karena banyak tekanan yang memengaruhinya.

³⁶ Inten, *Op. Cit.* Hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Missionari*. Memberikan penekanan yang maksimum pada orang-orang dan hubungan kerja, tetapi memberikan perhatian yang minimum terhadap tugas dengan perilaku yang tidak sesuai. Menilai keharmonisan sebagai suatu tujuan dalam dirinya sendiri.
- 3) *Otokrat*. Memberikan perhatian yang maksimum terhadap tugas dan minimum terhadap hubungan kerja dengan suatu perilaku yang tidak sesuai. Tidak mempunyai kepercayaan pada orang lain, tidak menyenangkan, dan hanya tertarik pada jenis pekerjaan yang segera selesai.
- 4) Lari dari tugas (*Deserter*). Sama sekali tidak memberikan perhatian baik pada tugas maupun pada hubungan kerja. Tidak begitu terpuji, karena manajer seperti ini menunjukkan sikap pasif dan tidak mau ikut campur secara aktif dan positif.

i. Model kepemimpinan managerial grid

Dalam model *managerial grid* yang disampaikan oleh Blake dan Mouton, memperkenalkan model kepemimpinan yang ditinjau perhatiannya terhadap produksi atau tugas dan perhatian pada orang. Kedua sisi tinjauan model kepemimpinan ini kemudian diformulasikan dalam tingkatan-tingkatan. Dalam model *managerial grid*, seorang pemimpin selain harus lebih memikirkan mengenai tugas yang akan dicapainya juga dituntut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memiliki orientasi yang baik terhadap hubungan kerja dengan bawahannya.

Menurut Blake dan Mouton, ada empat gaya kepemimpinan yang dikelompokan sebagai gaya yang ekstrem, sedangkan lainnya hanya satu gaya yang dikatakan berada di tengah-tengah gaya ekstrem tersebut. Gaya kepemimpinan dalam *managerial grid* itu antara lain dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada *Grid 1.1*, manajer sedikit sekali usahanya untuk memikirkan orang-orang yang bekerja dengannya, dan produksi yang seharusnya dihasilkan oleh organisasinya. Dalam menjalankan tugas manajer dalam *Grid* ini menganggap dirinya sebagai perantara yang hanya mengkomunikasikan informasi dari atasan kepada bawahan.
- 2) Pada *Grid 9.9*, manajer mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi untuk memikirkan baik produksi maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Dia mencoba untuk Merencanakan semua usahanya dengan senantiasa memikirkan dedikasinya pada produksi dan nasib orang-orang yang bekerja dalam organisasinya. Dia mampu memadukan kebutuhan-kebutuhan produksi dengan kebutuhan orang-orang secara individu.
- 3) Pada *grid 1.9*, model kepemimpinan dari manajer inimempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi untuk memikirkan orang-orang yangbekerja dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasinya. Manajer ini berusaha menciptakan suasana lingkungan yang semua orang bisa bekerja rileks, bersahabat, dan bahagia dalam organisasinya. Dalam suasana seperti ini tidak ada satu orangpun yang mau memikirkan tentang usaha-usaha koordinasi guna mencapai tujuan organisasi.

- 4) Pada *Grid* 9.1, kadangkala manajer disebut sebagai manajer yang menjalankan tugas secara otokratis (*autocratic task managers*). Manajer semacam ini hanya mau memikirkan tentang usaha peningkatan efisiensi pelaksanaan kerja, tidak mempunyai atau hanya sedikit rasa tanggung jawabnya pada orang-orang yang bekerja dalam organisasinya. Lebih dari itu, lebih menonjol otokratisnya pada gaya kepemimpinannya.
- 5) pada grid 5.5 dalam hal ini manajer yang medium baik pada produksi maupun orang-orang. Dia berusaha mencoba menciptakan dan membina moral orang-orang yang yang bekerja dalam organisasi yang dipimpinnya.³⁷
- j. Model kepemimpinan combat

Model kepemimpinan combat diangkat dari strategi pertempuran yang sering digunakan jenderal dalam peperangan. dalam pertempuran banyak memunculkan hal yang tidak pasti. Oleh sebab itulah model-model kepemimpinan yang

³⁷ Abd Wahab. *Op. Cit.* Hlm. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan banyak terinspirasi peperangan yang memunculkan tindakan-tindakan nekat.

Karakteristik model combat menurut J. Salusu adalah sebagai berikut :

- 1) Seorang pemimpin harus bersedia menanggung resiko.
- 2) Berusaha menjadi innovator dan untuk itu perlu terus menerus belajar.
- 3) Segera bertindak karena tanpa bergerak seorang tidak bisa memimpin.
- 4) Memiliki harapan yang tinggi
- 5) Pertahankan sikap positif, selalu berfikir yang baik.
- 6) Selalu berada di depan dan tidak menyuruh orang lain maju terlebih dahulu.³⁸

3. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam

a. Kejujuran (amanah)

Dalam kamus *kontemporer Arab Indonesia*, kata *amanah* diartikan dengan kejujuran, dan kepercayaan (hal dapat dipercaya).³⁹ Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata *amanah* diartikan sebagai:

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Atabik Ali & Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum, 2005), hlm. 215.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain;
- 2) Keamanan dan ketentraman;
- 3) Dapat dipercaya (boleh dipercaya), setia.⁴⁰

Kejujuran merupakan aspek yang sangat substansial dalam diri pemimpin untuk mendapatkan kesuksesan dalam berorganisasi. Ada ungkapan yang menarik dan cukup kuat relevansinya dengan konsep kepemimpinan, yaitu kekuasaan adalah amanah karena itu harus dilaksanakan dengan penuh amanah. Ungkapan ini menurut Said Aqil Husain Al-Munawar, menyiratkan dua hal. Pertama, apabila manusia berkuasa di bumi, menjadi *khalifah*, kekuasaan yang diperoleh sebagai suatu pendelegasian kewenangan dari Allah, karena Allah sebagai sumber kekuasaan.

Dengan demikian, kekuasaan yang dimiliki adalah sekedar amanah dari Allah yang bersifat relatif, yang kelak harus dipertanggungjawabkan dihadapannya. Kedua, oleh karena kekuasaan itu pada dasarnya amanah, pelaksanaannya pun memerlukan amanah. Amanah dalam hal ini adalah sikap penuh pertanggungjawaban, jujur, dan memegang teguh prinsip. Amanah dalam arti ini sebagai prinsip atau nilai.⁴¹

⁴⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 35.

⁴¹ Said Aqil Husain Al Munawar, *Al Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi jelas bahwa kejujuran merupakan faktor yang sangat esensial dalam diri pemimpin pendidikan dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk manusia paripurna. Apalagi pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki standar etika dan kejujuran tinggi. Oleh karena itu, pendidikan sudah seharusnya dipegang oleh para manajer (pemimpin) yang memiliki standar etika dan kejujuran yang tinggi. Terlebih dalam aspek pembelajaran, keikhlasan, dan kejujuran seorang guru di dalam pekerjaannya merupakan jalan terbaik ke arah suksesnya dalam tugas dan sukses para peserta didiknya.⁴²

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا * لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ
 نَافِقَاتٍ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
 وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا .

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. Sehingga Allah mengadzab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima taubat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Dan Allah Mahapengampun lagi Mahapenyayang.*” (QS. Al-Ahzab: 72-73)

⁴² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007), hlm. 74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menggambarkan secara majaz atau dengan ungkapan, betapa berat amanah itu sehingga gunung, gunung, bumi, dan langit pun tidak bersedia memikulnya. Dalam tafsir ayat ini , dikatakan bahwa hanya manusia yang mampu mengemban amanah karena manusia diberikan kemampuan itu oleh Allah, walaupun ternyata mereka kemudian berbuat zalim, terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain serta bertindak bodoh, dengan mengkhianati amanah itu.⁴³

Dari sikap amanah ini lahir seluruh perilaku dan sikap yang sesuai dengan perintah Allah yang dilaksanakan para pemimpin pendidikan yang salah satu contohnya adalah perilaku pemimpin pendidikan yang bersikap adil seperti diterangkan didalam QS Al Nisa (4) : 58.⁴⁴

اللَّهُ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
عَدْلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

⁴³ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 2006), hlm 195.

⁴⁴Departemen agama RI, *Al Qur'an & terjemahan* (Jakarta: maqfirah pustaka, 2006), hlm. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adil

Al-Adil merupakan salah satu dari Asmaul Husna, menunjuk kepada Allah sebagai pelaku. Dalam kaidah bahasa Arab, apabila kata jadian digunakan untuk menunjukkan kepada pelaku, hal tersebut mengandung kesempurnaan.⁴⁵ di dalam Al-Qur'an, Allah SWT pun juga memerintahkan manusia untuk bersikap adil, (QS An-Nahl 90)

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

2. Musyawarah (Syura)

Kata *musyawarah* secara leksikal dapat didefinisikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan; perembukan.⁴⁶ Menerima asas musyawarah untuk membangun mufakat adalah perkara

⁴⁵ M. Dawam Rahardjo, *Op. Cit.* hlm. 369.

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.* hlm. 768.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akidah. Oleh karena itu, ungkapan itu adalah petunjuk suci yang termaktub dalam Kitabullah.⁴⁷

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menegaskan kepada manusia perihal tentang bermusyawarah, tertuang dalam surat Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنِّ

حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa poin yang mesti diperhatikan oleh manusia yaitu:

⁴⁷ Soetjipto Wirasardjono, *Dialog Dengan kekuasaan: Esai-esai tentang Agama, Negara* (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 203.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak boleh berkeras hati dan bertindak kasar dalam menyelesaikan permasalahan, tetapi dengan hati yang lemah lembut.
- b. Setiap muslim harus berlapang dada, berperilaku lemah lembut, pema'af dan memohon ampunan kepada Allah SWT
- c. Dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan setiap persoalan
- d. Apabila telah tercapaimufakat, maka setiap individu menerima dan menjalankan setiap keputusan dari hasil musyawarah.
- e. Selalu berserah diri kepada Allah SWT sehingga tercapai keseimbangan antara ikhtiyad dan do'a.

Selain hal tersebut, pemimpin pendidikan juga perlu untuk melakukan pelaksanaan fungsi manajemen dengan dasar musyawarah antarkomponen lembaga pendidikan dengan melakukan tiga garapan manajemen pendidikan, yaitu:

- a. Manajemen material, yaitu kegiatan yang menyangkut bidang-bidang materi/benda-benda, seperti ketatausahaan lembaga pendidikan, administrasi keuangan, gedung dan alat-alat perlengkapan lembaga pendidikan dan lain-lain;
- b. Manajemen personal, mencakup di dalamnya administrasi personel guru dan pegawai lembaga pendidikan, juga administrasi murid. Dalam hal ini masalah kepemimpinan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi atau pengawasan memegang peranan yang sangat penting.

- c. Manajemen kurikulum, seperti tugas mengajar guru-guru, penyusunan silabus atau rencana pengajaran tahunan, persiapan harian, mingguan dan sebagainya.

3. Etika tauhid dan Amr Ma'ruf Nahi Mungkar

Penulis pada ranah ini menyatukan dua prinsip, yaitu etika tauhid dan amr ma'ruf nahi munkar karena dua prinsip ini merupakan prinsip yang bisa diintegrasikan menjadi satu prinsip yang utuh. Sebab, kepemimpinan dalam islam dikembangkan di atas prinsip etika tauhid yang akhirnya akan memunculkan perilaku (prinsip) *amr ma'ruf nahi munkar*. Persyaratan pemimpin apalagi pemimpin pendidikan yang sangat vital dalam dunia kawah candradimuka pembentuk generasi bangsa untuk tetap berjalan diatas garis yang telah ditentukan oleh Allah. Dalam QS Ali Imran (3):118 bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةً مِنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمْ الْآيَاتِ ۗ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

Prinsip etika tauhid yang menjadi pegangan utama pemimpin pendidikan akan berimplikasi pada sikap melindungi komponen pendidikan dengan *manhaj* pemimpin bijaksana, yaitu *amr ma'ruf nahi munkar*. Dalam *ensiklopedi Islam Indonesia*, kata *amr ma'ruf nahi munkar* diartikan sebagai seruan untuk berbuat baik serta mencegah dari perbuatan jahat. Istilah itu diperlukan dalam satu kesatuan istilah dan juga satu kesatuan arti yang seolah-olah keduanya tidak dapat dipisahkan.⁴⁸

Kuntowijoyo merumuskan etika profetik yang terdiri dari tiga unsur, yaitu humanisasi yang diterjemahkan dari *amr ma'ruf*, liberasi diterjemahkan dari *nahi munkar*, dan transedensi diterjemahkan dari *tu'minuna bil Allah*.⁴⁹ Jadi konsep *amr ma'ruf nahi munkar* dalam konteks organisasi pendidikan dapat berarti sebagai proses memanusiakan manusia secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Proses ini selanjutnya memberikan implikasi ketakwaan pada seluruh komponen organisasi pendidikan sebagai wujud

⁴⁸ M. Dawam Rahardjo, *Op. Cit.* hlm. 619.

⁴⁹ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transedental* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghambaan manusia kepada Allah. Dalam konteks ini, kemudian Hasbi Asshidiqi memberikan pernyataan bahwa ma'ruf merupakan perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan dari Allah.⁵⁰

4. Fungsi Pemimpin Pendidikan

Fungsi utama pemimpin pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin membantu tercapainya suasana persaudaraan, kerjasama, dengan penuh rasa kebebasan.
- b. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan.
- c. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif.
- d. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok. Pemimpin memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk melatih kelompok menyadari

⁵⁰ Hasbi Ashidiqi, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, tt.), hlm. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif.

- e. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.⁵¹

Sedangkan dari definisi dan penjelasan diatas memberikan indikasi bahwa fungsi pemimpin pendidikan adalah :

- a. Seorang pemimpin berfungsi sebagai orang yang mampu menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampolan kelompok.
- b. Seorang pemimpin berfungsi menggerakkan orang lain, sehingga secara sadar orang lain tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.⁵²

5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemimpin

Ngalim Purwanto menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pemimpin, sebagai berikut :

- a. Keahlian dan Pengetahuan

Keahlian dan pengetahuan yang dimaksud di sini adalah latar belakang pendidikan atau ijazah yang dimilikinya, sesuai tidakna latar belakang pendidikan itu dengan tugas-tugas kepemimpinan yang menjadi tanggung jawabannya, pengalaman

⁵¹ M. Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica. 2012.). Hlm. 77

⁵² *Ibid.* hlm. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sebagai pemimpin, apakah pengalaman yang telah dilakukannya mendorong dia untuk memperbaiki dan mengembangkan kecakapan dan keterampilanya dalam memimpin.

- b. Jenis pekerjaan atau lembaga tempat pemimpin itu melaksanakan tugas jabatannya.

Tiap organisasi atau lembaga yang tidak sejenis memiliki tujuan yang berbeda, dan menuntun cara-cara pencapaian tujuan yang tidak sama. Oleh karena itu, tiap jenis lembaga memerlukan perilaku dan sikap kepemimpinan yang berbeda pula.

- c. Sikap-sikap Kepribadian Pemimpin

Kita mengetahui bahwa secara psikologi manusia itu berbeda-beda sifat, watak, dan kepribadiannya. Ada yang selalu bersikap keras dan tegas, tetapi ada pula yang lemah dan kurang berani. Dengan adanya perbedaan-perbedaan watak dan kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing pemimpin, meskipun beberapa orang pemimpin memiliki latar pendidikan yang sama dan disertai tugas pemimpin dalam lembaga yang sejenis, karena perbedaan kepribadiannya akan menimbulkan perilaku dan sikap yang berbeda pula dalam menjalankan kepemimpinannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sikap-Sikap kepribadian Pengikut

Tentang sifat-sifat pengikut, yaitu mengapa dan bagaimana anggota kelompok menerima dan mau menjalankan perintah atau tugas-tugas yang diberikan oleh pemimpin.⁵³

Adapun faktor-faktor tersebut dikemukakan oleh H. Joseph Reitz, sebagai berikut :

- a. Kepribadian (personality), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi gaya pilihan dan gaya kepemimpinan.
- b. Harapan dan perilaku atasan
- c. Karakteristik, harapan, dan perilaku bawahan mempengaruhi gaya kepemimpinan.
- d. Kebutuhan tugas, setiap bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin.
- e. Iklim dan kebijakan organisasi
- f. Harapan dan perilaku rekan.⁵⁴

Untuk mengadopsi gaya yang sesuai, seorang pemimpin tidak hanya perlu memahami beberapa pemikiran yang terus berkembang tentang gaya saja, tetapi ia juga harus mempunyai kepekaan atas

⁵³ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009). hlm. 23

⁵⁴ Abd Wahab. *Op. Cit.* Hlm. 111-112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi yang dihadapi. Diantara persyaratan yang dimiliki oleh pemimpin yang peka atas situasi antara lain:

- a. Menyadari bahwa manusia adalah makhluk yang sangat kompleks, dimana tidak ada gaya yang paling baik untuk semua orang dan tidak ada gaya yang sama afektis atas orang yang satu dan orang lain.
- b. Mau menghargai pikiran dan pendapat orang lain.
- c. Tidak emosional, dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan pada saat yang sesuai.
- d. Menghindari gaya komunikasi yang kaku.
- e. Dapat mengendalikan rasa tertekan. Sikap kaku artinya seperti ungkapan “masa bodoh dengan situasi, pokoknya...” serta sikap tanpa prinsip, artinya selalu berupaya memenuhi harapan setiap orang, akan menjadikan seorang pemimpin gagal mengadopsi gaya kepemimpinan yang sesuai.

B. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang utama. Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata “ta’dib”. Kata “Ta’dib” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (‘ilm) pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Akhirnya dalam perkembangan kata ta’dib sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidikan Islam bertemu dengan istilah At Tarbiyah atau Tarbiyah, sehingga sering disebut Tarbiyah. Sebenarnya kata ini berasal dari kata “Robba-yurabbi-Tarbiyatan” yang artinya tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian populerlah istilah “Tarbiyah” diseluruh dunia Islam untuk menunjuk pendidikan Islam.⁵⁵

Terdapat beberapa pengertian mengenai Pendidikan Agama diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam Enclylopedia Education, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada aktivitas kepercayaan.
- b. Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik

⁵⁵ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama 1*, (Solo: Ramadhani, 2013), hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).⁵⁶

- c. Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya karangan Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵⁷
- d. Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya Abdul Majid Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁸
- e. Menurut Dr. H. Zuhairini Pendidikan Agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁹

Ada tiga term tertentu yang di gunakan manusia dalam mengartikan pendidikan agama dalam khasanah pendidikan islam:

- a. Istilah al-tarbiyah

Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa menurut kamus Bahasa Arab, lafaz *At-Tarbiyah* berasal dari tiga kata,

⁵⁶ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002). hlm. 32

⁵⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam (KBK 2004)*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004). hlm. 130

⁵⁸ Ahmad Tafsir, *Imu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 24

⁵⁹ Abu Ahmadi dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003). hlm. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, *raba-yarbu* yang berarti bertambah dan bertumbuh. Makna ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 39. Kedua, *rabiya-yarba* yang berarti menjadi besar. Ketiga, *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga dan memelihara.

b. Istilah al-Ta'lim

Dr. Abdul Fattah Jalal, pengarang *Min al-Usul at-Tarbiyah fii al-islam* (1977: 15-24) mengatakan bahwa istilah *ta'lim* lebih luas dibanding *tarbiyah* yang sebenarnya berlaku hanya untuk pendidikan anak kecil. Yang dimaksudkan sebagai proses persiapan dan pengusahaan pada fase pertama pertumbuhan manusia (yang oleh Langeveld disebut pendidikan "pendahuluan"), atau menurut istilah yang populer disebut fase bayi dan kanak-kanak.

c. Istilah al-Ta'dib

Menurut Al-Attas, *ta'dib* adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya.⁶⁰

⁶⁰ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura, 2008). Hlm. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi pendidikan Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b. Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.
- c. Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang diaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah mu'amalah) dan Akhlak (budi pekerti)

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islam.⁶¹ Teori-teori yang digunakan dalam pendidikan Islam yaitu teori yang disusun berdasarkan Al-Qur'an dan

⁶¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 276

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Hadist. Al-Qur'an banyak dikembangkan oleh para mufasir dalam berbagai karya tafsir. Al-hadis juga banyak dikembangkan oleh para ahli hadist. Jadi para ahli tafsir dan ahli hadis dapat dijadikan rujukan dalam menyusun teori pendidikan Islam.⁶²

Pendidikan menurut Islam liberal adalah proses untuk membentuk pribadi siswa yang merdeka, kritis, kreatif dan iman secara sosial. Dalam pandangan ini pendidikan seharusnya memberi ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk berkreasi guna menemukan pengetahuan baru dengan bahasa sendiri. Definisi ini berbeda dengan pengertian pendidikan Islam konvensional yang cenderung hegemonik dan otoriter-normatif, maka perlu usaha baru untuk memformat pendidikan Islam supaya lebih humanis dan memerdekakan.

Muhammad fadhil al-Jamaly mendefinisikan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Proses tersebut diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.⁶³

⁶² Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 75

⁶³ Muhammad Fadhil al-Jamaly, "Nahwa Tarbiyat Mukminat", dalam buku Samsul Nizar, (ed.), *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 31-32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Pendidikan Islam.

Pendidikan sebagai proses alih nilai, secara makro mempunyai tiga sasaran. Pertama, bahwa tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang mempunyai keseimbangan antara kemampuan kognitif dan psikomotor di satu pihak serta kemampuan afektif di pihak lain. Dalam konteks keindonesian, hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan menghasilkan manusia yang berkpribadian, tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang luhur, serta mempunyai wawasan, sikap kebangsaan dan menjaga serta memupuk jati dirinya. Kedua, dalam sistem ini nilai yang di alihkan juga termasuk nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan ahlaq mulia yang senantiasa menjaga harmonisasi hubungan dengan tuhan, dengan sesama manusia, dan dengan alam sekitar.

Ketiga, dalam alih nilai juga dapat ditransformasikan tata nilai yang mendukung proses industrialisasi dan penerapan teknologi, seperti, disiplin, etos kerja, kemandirian, dan sebagainya. Tujuan yang akan dicapai adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat.⁶⁴

Adapun tujuan pendidikan Islam dalam kongres se-dunia ke II tentang pendidikan Islam tahun 1980 di Islamabad, menyatakan

⁶⁴ Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 14-15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui olah jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasional, perasaan dan indera. Karena itu hendaknya pendidikan mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik, aspek spritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah, dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan.

Tujuan terahir pendidikan Muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna pada Allah, baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia.⁶⁵ Adapun tujuan pendidikan bagi Abdurrahman Wahid adalah dalam konteks normatif adalah untuk menyempurnakan kepribadian anak sesuai dengan tuntunan agama berahlaq universal. Dalam konteks yang lebih luas tujuan pendidikan Islam adalah membentuk pribadi kritis yang peduli terhadap pluralisme sosial, hak asasi manusia, sadar terhadap hak-hak publik dan taat pada hukum negara.

Adapun Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli/tokoh pendidik Islam adalah:

- a. Imam Al Ghozali mengatakan tujuan pendidikan Agama Islam yang hendak dicapai adalah : pertama kesempurnaan manusia yang bertujuan mendekatkan diri (dalam arti kualitatif) kepada

⁶⁵ Samsul Nizar, *Op. Cit.* hlm. 37-38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Kedua kesempatan manusia yang bertujuan untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat, karena itu berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan-tujuan yang di rumuskan tadi. Untuk menjadikan insan kamil (manusia paripurna) tidaklah tercipta dalam sekejap mata, tetapi mengalami proses yang panjang dan ada prasyarat-prasyarat yang harus dipenuhi di antaranya mempelajari berbagai ilmu, mengamalkannya, dan menghadapi berbagai cobaan yang mungkin terjadi dalam proses kependidikan itu.

- b. Muhammad Athiyah Al Abrasi mengemukakan tujuan pendidikan Islam secara umum, ialah:
 - 1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia
 - 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan di akherat;
 - 3) Persiapan mencari rejeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan
 - 4) Menumbuhkan semangat ilmiah (scientific spirit) pada pelajar dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri
 - 5) Menyiapkan pelajaran dari segi profesional, teknis supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan ketrampilan tertentu agar ia dapat mencapai rejeki dalam hidup disamping memelihara segi kerokhanian.⁶⁶

⁶⁶ Arifuddin Arif, *Op. Cit.* Hlm. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menurut Ahmad D. Marimba dalam bukunya " Pengantar filsafat Pendidikan Islam", menyatakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Dari beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi manusia muslim secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan dan panca indera, sehingga memiliki kepribadian yang utama.⁶⁷
- d. Menurut Drs. Abd. Rahman Sholeh Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa, supaya cakap menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhai Allah SWT, sehingga terjalinlah kebahagiaan dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri.⁶⁸
- e. Menurut Al Syaibani, tujuan pendidikan Islam adalah :
 - 1) Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
 - 2) Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.

⁶⁷ Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (bandung : Al- Ma'arif ,2009), hlm. 45

⁶⁸ Abu Ahmadi dkk., *Op. Cit.*. hlm. 112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.⁶⁹

3. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia

Secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan untuk mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukann suatu usaha.⁷⁰ Istilah lembaga pendidikan Islam, secara terminologi ada banyak pendapat yang menjelaskan pengertiannya. Ada yang memaknai lembaga pendidikan Islam secara fisik dan ada yang mengartikannya secara abstrak.

Sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr Ramayulis, Hasan Langgulung menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatau sistem peratuaran yang bersifat *mujarrad* suatu konsepsi yang terdiri dari Kode-kode, Norma-norma, Ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik.⁷¹ Pendapat Hasan Langgulung inilah pendapat yang mencakup keduanya (Fisik dan Non-fisik) dan cukup menggambarkan tentang realitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia

⁶⁹ Arifuddin Arif, *Op. Cit.* hlm. 45-46

⁷⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Op. Cit.* hlm. 572

⁷¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikanm Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), cet VI, . 277

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada berbagai bentuk lembaga pendidikan Islam di Indonesia, antara lain adalah pondok pesantren dengan berbagai variannya, sekolah Islam atau Madrasah dengan berbagai jenjang dan modelnya, dan perguruan tinggi dengan berbagai program studinya.

a. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam yang pertama di Indonesia. Berdasarkan Pendataan DEPAG pada tahun 1984-1985, pondok pesantren tertua di Indonesia adalah pondok pesantren Jan Tampes II berdiri pada tahun 1062 di Pamekasan Madura⁷². Sekalipun kebenarannya masih diragukan tapi pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam Tertua di Indonesia.

Istilah pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Disamping itu kata Pondok mungkin berasal dari bahasa arab “*Funduuq*” yang berarti Hotel Atau Asrama⁷³. Sedangkan Pesantren menurut Mastuhu adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan oentingnay moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari⁷⁴

⁷² Hasbullah, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 41

⁷³ *Ibid*, 40

⁷⁴ Mastuhu, *Dinamika Sistem pendidikan Pesantren; Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam yang pertama di Indonesia. Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran Islam dan telah banyak berperan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sejarah perkembangan Pondok Pesantren menunjukkan bahwa lembaga ini tetap eksis dan konsisten menjalankan fungsinya sebagai pusat pengajaran ilmu-ilmu agama Islam (*tafaqquh fiddin*) sehingga dari pesantren lahir kader ulama, guru agama, mubaligh, tokoh politik dan lain-lain yang dibutuhkan masyarakat.

Pada sejarah berdirinya pesantren, awalnya pesantren didirikan dengan misi khusus, yaitu: *pertama*, sebagai wahana kaderisasi ulama' yang nantinya diharapkan mampu menyebarkan agama di tengah-tengah masyarakat; *kedua*, membentuk jiwa santri yang memiliki kualifikasi moral dan religius; *ketiga*, menanamkan kesadaran holistik bahwa belajar merupakan kewajiban dan pengabdian kepada tuhan, bukan hanya untuk meraih prestasi kehidupan dunia.⁷⁵

Kemampuan pesantren untuk tetap survive hingga kini tentu merupakan kebanggaan tersendiri bagi umat Islam, terutama kalangan pesantren. Hal ini sangat beralasan, sebab ditengah derasnya arus modern dan globalisasi, dunia pesantren masih

⁷⁵ Ainur Rofiq Dawam, Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Listafariska, 2005), 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsis dengan *kitab kuning*⁷⁶ dan konsep pendidikan yang mungkin oleh sebagian orang dianggap tradisional. Begitu pula dengan pelajaran kitab-kitab kuning (klasik) merupakan salah satu elemen dasar dari tradisi pesantren. Seluruh sisi kehidupan pesantren bersifat religius-teosentris yang merujuk kepada al-Qur'an dan Hadis, sehingga semua aktivitas pendidikan dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arus informasi global, pendidikan di pondok pesantren juga mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian, khususnya menyangkut kurikulum dan metode serta teknik pembelajarannya. Aktifitas belajar bukan hanya diposisikan sebagai media (alat), tetapi sekaligus sebagai tujuan, karena itu proses belajar mengajar di pesantren sering tidak mengalami dinamika dan tidak mempertimbangkan waktu, strategi, dan metode yang lebih kontekstual dengan perkembangan zaman⁷⁷.

Padahal, seiring dengan pergeseran zaman santri membutuhkan formalitas, sebut saja Ijazah serta penguasaan bidang keahlian lain yang dapat mengantarnya agar mampu menjalani kehidupan. Di era modern, santri tidak cukup hanya

⁷⁶ Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren*. (Jakarta: IRD Press, 2004), 37

⁷⁷ Muhibbuddin, "Modernisasi Manajemen Pendidikan Pesantren" *Mozaik Pesantren*, Edisi 02/Th.I/November 2005, 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbekal nilai dan norma moral saja, tapi perlu pula dilengkapi dengan keahlian yang relevan dengan dunia kerja modern.

Hal demikian inilah yang kemudian mengharuskan pendidikan di Pondok Pesantren mengalami perubahan dan pengembangan khususnya kurikulum dan metode pembelajarannya. Sejak tahun 1970-an bentuk-bentuk pendidikan yang diselenggarakan di pesantren sudah sangat bervariasi. Bentuk-bentuk pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe, yakni:

- 1) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan (MI, MTs, MA. Dan PT. Agama Islam) maupun yang juga memiliki sekolah umum (SD, SMP, SMA, dan PT Umum).
- 2) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meski tidak menerapkan kurikulum nasional.
- 3) Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk madrasah diniyah.
- 4) Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian.⁷⁸

⁷⁸ Amin Haedari, *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Moderen*. (Jakarta: Diva Pustaka, 2004),16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren jenis yang ketiga dan keempat ini masih mempertahankan pola pendidikan khas pesantren yang telah lama berlaku di pesantren, baik kurikulum atau metode pembelajarannya, sehingga disebut Pondok Pesantren *Salafiyah*. Berbeda dengan Pondok pesantren jenis pertama, Pesantren ini tidak menggunakan kurikulum pemerintah dan hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dengan mengkaji kitab-kitab klasik atau yang disebut *kitab Kuning*.

Metode pembelajarannya pun menggunakan metode khas pesantren tradisional yaitu *sorogan*, *bandongan* dan *halaqoh*.⁷⁹ Kebanyakan santrinya belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dasar, sehingga keluaran/lulusan Pesantren Salafiyah tersebut tidak mendapatkan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) atau Ijazah sebagaimana lulusan pendidikan formal yang dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk memenuhi tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan Pendataan pada tahun 2011/2012 Jumlah pondok pesantren di Indoensia mencapai 27.230 pondok pesantren yang tersebar di sekuruh Indonesia Populasi Pondok Pesantren terbesar berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Banten yang berjumlah 78,60% dari jumlah seluruh Pondok

⁷⁹ M.Habib Chirzin, "Agama, Ilmu dan Pesantren" dalam M.Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*. (Jakarta: LP3ES), 87-88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren di Indonesia. Dengan rincian Jawa Barat 7.624 (28,00%), Jawa Timur 6.003 (22,05%), Jawa Tengah 4.276 (15,70%), dan Banten 3.500 (12,85%). Dari seluruh Pondok Pesantren yang ada, berdasarkan tipologi Pondok Pesantren, terdapat sebanyak 14.459 (53,10%) Pondok Pesantren Salafiyah, dan 7.727 (28,38%) Khalafiyah/Ashriyah, serta 5.044 (18,52%) sebagai Pondok Pesantren Kombinasi⁸⁰

b. Sekolah Islam

Sekolah Islam merupakan bentuk dari modernisasi pendidikan Islam. Awal munculnya Sekolah Islam berawal dari adanya sekelompok masyarakat yang berlatar belakang agama yang mempuntai gagasan membuka sekolah dengan sistem “sekolah belanda” dengan tambahan pelajaran Agama. Pemrakarsa Utama dalam modernisasi Pendidikan Islam adalah organisasi modernis Islam seperti Jami’at Khair, Al-Irsyad, dan Muhammadiyah.⁸¹

Dalam perkembangannya, pendirian pendidikan Islam ini menjadi inspirasi bagi hampir semua organisasi pergerakan Islam seperti Nahdhotul Ulama’ (NU) dengan Pendidikan Maarif tahun 1926 di Jawa timur, Persatuan Islam (Persis), Persatuan Umat Islam (PUI), Al-Washliyah, Matalaul Anwar, dan Persatuan

⁸⁰ Analisis dan Interpretasi Data pada Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah (Madin), Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Tahun Pelajaran 2011-2012 *pendis. kemenag. go.id /file /dokumen /pontrenanalisis.pdf*

⁸¹ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [paradigma Baru]*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah Islamiah (Perti) dengan corak dan ciri khas masing-masing.

Sekolah yang mereka dirikan merupakan sekolah umum dengan memasukkan pengajaran Agama dan menambahkan nama Islam di belakangnya sehingga menjadi SD Islam, SMP Islam, dan SMA Islam. Selain itu, ada yang menggunakan nama organisasi penyelenggara seperti SD Muhammadiyah, SMP Maarif NU, SMA Al-Irsyad. Ada pula yang menggunakan perlambang berbahasa Arab, misalnya SD Al-Falah, SMP Futuhiyah. Dan belakangan ini muncul nama SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu).⁸² Belakangan ini muncul sekolah Islam dengan model *fullday* atau *Boarding Scholl*.

Perkembangan Sekolah Islam saat ini mendapat Animo dari masyarakat yang cukup besar. Hal ini terjadi sebagai imbas dari kekurangan yang ada pada Madrasah atau Sekolah. Banyak masyarakat menilai bahwa pendidikan di madrasah kurang profesional dalam bidang materi umum sehingga tertinggal dengan sekolah, sementara sekolah umum kurang dalam memberikan layanan pendidikan Agama. Sekolah Islam muncul sebagai alternatif bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan Agama yang baik dan pendidikan umum yang profesional.

⁸² Ibid. Hlm. 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perguruan Tinggi Islam

Pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda, dimana Dr. Satiman Wirjosandjoyo pernah mengemukakan pentingnya keberadaan lembaga pendidikan tinggi Islam untuk mengangkat harga diri kaum muslim di Hindia Belanda yang terjajah itu. Bagi Indonesia, kebutuhan Pendidikan tinggi Islam sudah sangat mendesak untuk mendidik tenaga ahli dalam bidang Ilmu agama Islam dan sebagai pusat pengembangan intelektualisme agama Islam.

Keinginan tersebut berhasil direalisasi di Minangkabau dengan didirikannya sekolah Tinggi oleh persatuan Guru-Guru Agama Islam (PGAI) di Padang yang diresmikan pada tanggal 9 Desember 1940⁸³. Sekolah Tinggi Islam ini merupakan Sekolah Tinggi Islam yang pertama kali berdiri di Indonesia dan menjadi cikal bakal Sekolah Tinggi Islam yang lain baik negeri maupun swasta.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1 menyatakan “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi”. dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa yang

⁸³ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara Sumberwidya, 2012), 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan perguruan tinggi Islam adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMA/MA) yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang berciri khas Islam.

Saat ini Pendidikan Tinggi Islam (PTI) di Indonesia baik yang negeri maupun yang swasta terus berkembang dengan berbagai program studi dan jurusan. Saat ini Perguruan Tinggi Islam Swasta se-Indonesia berjumlah 272 lembaga sementara Perguruan Tinggi Islam Negeri berjumlah 5

4. Objek Pendidikan Islam

Pendidikan Islam mempunyai sasaran pada tiga pengembangan fungsi manusia yang mana hal itu sejalan dengan misi agama Islam yang bertujuan memberikan rahmat bagi sekalian makhluk di alam ini :

- a. Menyadarkan manusia sebagai makhluk individu, maksud makhluk individu disini adalah dimana manusia harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kefitrahannya dimana manusia mempunyai fitrah sebagai umata muslim. Sehingga sipat muslim tersebut harus dipertahankan pada jiwa manusia.
- b. Menyadarkan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial ini merupakan ciri bahwa manusia saling membutuhkan anatara satu sama lainnya, seperti halnya manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mungkin bias menyelesaikan masalahnya tanpa ada orang lain, maka dengan social tersebut manusia diperlukan pendidikan.

- c. Menyadarkan manusia sebagai hamba Allah SWT. Manusia adalah hamba Allah dimana manusia haruslah memosisikan dirinya sebagai hambanya, dimana manusia harus mengetahui tentang perintah dan larangan dan salahsatu alat untuk mengetahui tentang perintah dan larangan tersebut adalah dengan ilmu.⁸⁴

Dengan kesadaran-kesadaran tersebut, maka manusia akan termotipasi terhadap pendidikan islam, sehingga manusia akan sadar betapa pentingnya pendidikan Islam.

5. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah mengembalikan manusia terhadap Al-Qur'an dan Assunah dimana pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup diantaranya:

- a. Para pendidik
- b. Para murid atau peserta didik
- c. Materi pendidikan
- d. Perbuatan mendidik
- e. Metode pendidikan
- f. Evaluasi pendidikan
- g. Tujuan pendidikan

⁸⁴ Ahmad Saebani Beni, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). Hlm. 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Alat-alat pendidikan
- i. Lingkungan pendidikan⁸⁵

a. Pendidik Dan Perbuatan Mendidik

Dalam pelajaran agama islam disini yang mempunyai peranan penting dalam mendidik diantaranya adalah orang-orang yang memahami tentang ajaran Islam diantaranya Guru Pelajaran Islam, Ulama Ustadz dan juga yang lainnya yang berkedudukan sebagai pemaham islam. Sedangkan perbuatan mendidik artinya adalah perbuatan para pendidik, dimana para pendidik harus memberikan tauladan kepada yang dididik, sebagaimana dakwah Rasulullah juga disamping dengan kata-kata juga dakwah dengan cara prilaku

b. Anak didik dan materi pendidikan Islam(*maddatut tarbiyah*)

Anak didik adalah objek para pendidik dalam melaksanakan tindakan yang bersifat mendidik. Sedangkan materi pendidikan islam yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama islam yang disusun sedemikian rupa untuk disajikan atau disampaikan kepada anak didik

c. Metode pendidkkan Islam (*Tariqatut tarbiyah*)

Yaitu strategi yang relevan yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan Islam kepada anak didik. Metode berfungsi mengolah menyusun, dan menyajikan materi dalam

⁸⁵ Ibid. hlm. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan islam agar materi pendidikan islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan dimiliki oleh anak didik.

d. Evaluasi Pendidikan

Yaitu suatu sistem penilaian yang diterapkan pada anak didik, untuk mengetahui keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan.

Sasaran evaluasi pendidikan Islam secara garis besardapat meliputi:

- 1) Sikap dan pengalaman pribadinya, hubungan dengan Tuhan
- 2) Sikap dan pengalaman dirinya, hubungannya dengan masyarakat
- 3) Sikap dan pengalaman kehidupannya, hubungannya dengan alam sekitar
- 4) Sikap dan pengalaman terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat, serta selaku khalifah di muka bumi

e. Alat-alat pendidikan

Alat-alat pendidikan yaitu semua alat yang digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam tercapai.

f. Lingkungan Pendidikan

Yang dimaksud dengan lingkungan pendidikan Islam di sini ialah keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan serta hasil pendidikan Islam. Lingkungan pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam membentuk kepribadian anak didik, olehnya itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaklah diupayakan agar lingkungan belajar senantiasa tercipta sehingga mendorong anak didik untuk lebih giat belajar.⁸⁶

6. Urgensi Pendidikan Islam

Dalam proses untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan hidup, maka setiap orang/individu diperintahkan untuk belajar secara terus menerus sepanjang hidupnya, dan hal itu merupakan konsekuensi logis ditetapkannya manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini.

Pendidikan merupakan bagian dari tugas kekhilafan manusia. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab⁸⁷. Dalam hal ini Islam memberikan pandangan bahwa konsep-konsep yang mendasar tentang pendidikan dan tanggung jawab umat muslim untuk menjabarkan dan mengaplikasikannya ke dalam praktek pendidikan.

Pendidikan Islam merupakan keharusan mutlak untuk dilaksanakan secara konsisten dengan penuh rasa tanggung jawab, guna mencapai kesejahteraan hidup sebagai wujud peribadatan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT adalah berkaitan tentang urgensi pendidikan, yakni *iqra'*, perintah membaca. Hasil usaha belajar membaca ayat-ayat qur'aniyah, dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dsb.

⁸⁶ Arifin H.M., *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan pendekatan indisipliner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). Hlm. 66

⁸⁷ *Ibid.* hlm. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan hasil dengan usaha membaca ayat-ayat *kawaniyah*, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi dan sebagainya. Intinya ilmu yang bersumber dari ayat-ayat qur'aniyah dan kawaniyah, harus diperoleh melalui proses belajar membaca.

Allah SWT memberi pendengaran, penglihatan dan hati kepada manusia, agar dipergunakan untuk merenung, memikirkan, dan memperhatikan apa-apa yang ada disekitarnya. Kesemuanya ini, merupakan motivasi bagi segenap umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan melalui jalur pendidikan, dan sekaligus merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sejak kecilnya sampai berusia lanjut.

Pendidikan islam di samping sebagai kewajiban, mutlak dibutuhkan oleh setiap anak muslim untuk kepentingan eksistensinya. Terutama di saat memasuki era globalisasi yang penuh tantangan.pendidikan Islam yang menekankan aspek kecerdasan spiritual memiliki format pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengembangan fitrah kemanusiaan dalam mengantisipasi krisis spiritual di era globalisasi.

7. Fungsi Pendidikan Islam

Fungsi pendidikan islam merupakan realisasi dari pengertian tarbiyah al-insya yang artinya menumbuhkan atau mengaktualisasikan potensi. Pendidikan berusaha untuk menampakkan atau mengaktualisasikan potensi-potensi laten yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Adapun fungsi dari pendidikan islam adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendidikan sebagai Pengembangan Potensi

Potensi laten yang dimiliki manusia banyak ragamnya. Abdul Mujib menyebutkan tujuh macam potensi bawaan manusia yaitu :

1) Al- Fitrah (Citra Asli)

Fitrah berarti perasaan yang tulus (al-ikhlas).Manusia lahir dengan membawa sifat baik.Di antara sifat itu adalah ketulusan dan kemurnian dalam melakukan aktifitas.

2) Struktur manusia

Srtuktur manusia terdiri atas jasmani, ruhani dan nafsani.Yang mana struktur nafsani yaitu kalbu, akal dan hawa nafsu.

3) Al-Hayah (Vitality)

Hayah adalah daya, tenaga, energy hidup manusia yang karenanya manusia dapat bertahan hidup.Al-Hayah terbagi menjadi dua, jasmani yang intinya berupa nyawa dan rohani yang intinya berupa amanat dari Tuhan.

4) Al-Khuluq (karakter)

Khuluq bisa disamakan dengan karakter yang masing-masing individu memiliki keunikan sendiri.Khuluq bisa dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seseorang.

5) Ath-Thab'u (Tabiat).

Merupakan citra batin yang menetap dan diciptakan oleh Allah SWT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) As-Sajiyah (Bakat)
- 7) As-Sifat (Sifat-sifat)
- b. Pendidikan sebagai Pewaris Budaya

Dalam pendidikan islam, sumber nilai budaya dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Nilai *Ilahiyyah*, nilai yang dititihkan Allah melalui para Rasul-Nya yang diabadikan pada wahyu. Inti nilai ini adalah iman dan takwa.
- 2) Nilai *Insaniyyah*, nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai ini bersifat dinamis, yang berkelakuan relative dan dibatasi oleh ruang dan waktu.
- c. Interaksi antara Potensi dan Budaya

Interaksi antara potensi dan budaya harus mendapatkan tempat dalam proses pendidikan, dan jangan sampai salah satunya ada yang diabaikan. Tanpa interaksi tersebut, harmonisasi kehidupan akan terhambat.⁸⁸

C. Penelitian yang Relevan

Dari karya ilmiah yang penulis baca, ada beberapa karya ilmiah yang penelitiannya juga membahas tentang pemikiran Ibnu Qayyim AL-Jauziyyah seperti:

⁸⁸ Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010).
Hlm. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Martin (2018) mahasiswa Program Pasca sarjana Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang menulis tentang: Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu Al-Qayyim dalam Kitab *Tahfatu Al-Maudud bi Ahkami Al-Maudud*. Dalam tulisannya menyimpulkan bahwa: pendidikan karakter yang berbasis fitrah, dan ada beberapa beberapa nilai-nilai luhur yang berusaha ditanamkan oleh Ibnu al-Qayyim dalam proses mendidik anak, adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut: *Keimanan, Keikhlasan, Dzikirullah, Taubat, Jujur, Adil, Tanggung jawab, Kecerdasan, Tawadu', Tadabbur, Istiqamah, Waspada, Bernaluri lurus, berakhlak mulia, bersosial, Optimis, menjaga pola makan, ajan berolah raga dan menjaga kehormatan*. Dalam penelitian ini dituliskan bahwa objek kajian dan pembahasannya jauh berbeda dengan yang penulis ungkap, dimana saudara Martin memfokuskan penelitiannya dalam pendidikan karakter menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
2. M. Manar.(2004) Fakultas Ushuluddin Sunan Kalijaga yang membahas tentang: Konsep Nafs dan Ruh Menuut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Dalam tulisannya dia menyimpulkan bahwa anak adam memiliki tiga jiwa, yaitu: Nafs Mutmainnah (Jiwa yang tenang), Nafs Lawwamah (Jiwa yang menyesali diri sendiri), dan Nafs Amarah. (Jiwa yang selalu menyuruh kepada kejahatan). Ketiga nafs ini berebut tempat pada diri manusia sebagai diri yang akan menguasai seluruh raga manusia tersebut. Dalam penelitian ini, sang peneliti memfokuskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya pada konsep Nafs dan Ruh atau disebut juga dengan ilmu tasauf menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, sudah jelas bahwa penelitian yang dimaksud sudah sangat jauh berbeda dengan penelitian yang penulis sekarang ini.

3. Angga Saputra (2018) Mahasiswa Program pasca Sarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, menulis tesisnya yang berjudul: Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al- Jauziyyah dan implikasinya terhadap perkembangan potensi anak. Ia menyebutkan bahwa, pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merupakan konsep pendidikan anak usia dini yang diterapkan kepada anak yang berusia sebelum beranjak tujuh tahun. Pendidikan ini berimplikasi terhadap potensi perkembangan anak, yaitu potensi keimanan, emosi, intelektual, moral, sosian dan perkembangan fisik.

Dalam penelitian di atas, saudara Angga memfokuskan penelitiannya dalam bidang Pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, hal ini sangat jauh berbeda dengan penelitian penulis sekarang yang memfokuskan penelitian ini dengan model kepemimpinan pendidikan Islam.

4. Nur Maziyah Ulya (2012) mahasiswi Pasca Sarjana Institut Agama Islam Wali Songo Semarang menulis tesisnya yang berjudul pemikiran Ibnu Qayim al-Jauziyyah tentang pendidikan prenatal dalam kitab *Tffah al Maudud bi Ahkam al Maudud* yang menyatakan bahwa: pendidikan

prenatal menurut merupakan pendidikan yang diterapkan pada janin sejak dalam kandungan yang dilandasi oleh prinsip fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Relevansinya terhadap pendidikan Islam adalah kesamaan antara keduanya, yaitu proses pertumbuhan jasmani dan rohani manusia, potensi dasar dalam membentuk akhlak.

Dari beberapa penelitian yang penulis sebutkan, jelas bahwa beberapa pakar dalam dunia penelitian telah meneliti sebagian besar dari karya-karya dan pemikiran Ibnu Qayyim al-jauziyyah. Namun penelitian yang penulis sajikan ini berbeda dengan dengan penelitian-penelitian yang telah diteliti oleh para pakar peneliti terdahulu, Karen penelitian ini berfokus kepada “Model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah”, penelitian ini belum pernah diteliti oleh para peneliti-peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan rangkaian proses pengkayaan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian tidak dapat dilepaskan dari perbendaharaan kaidah, konsep, kebenaran dan lain-lain yang sudah berhasil dihimpun hingga membentuk keilmuan yang mantap. Namun demikian, manusia selalu masih berusaha terus-menerus untuk mengembangkan kesatuan ilmu tersebut melalui berbagai cara. Dengan menguji dugaan kebenaran (hipotesis), memikirkan dengan logika, manusia mencoba menggali permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui data penelitian.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan atau pengkajian terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang terjadi yang dipecahkan.²

Dalam penelaahan perpustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta menemukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Awal penelitian sebelum segalanya dipersiapkan baik perangkat maupun instrumen yang diperlukan untuk menunjang penelitian, perlu dilakukan kegiatan penelusuran

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 73

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka berfikir, khususnya referensi relevan yang berasal dari teori-teori tanpa memperdulikan apakah penelitian yang dilakukan menggunakan data primer atau sekunder.³

Bentuk penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif yang bertujuan mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan sebenarnya dari objek yang akan dikaji (diteliti).⁴

Dalam hal ini mengkaji tentang Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁶

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pokok yang sesuai dengan permasalahan dalam tesis ini. Data yang terkait langsung dengan masalah penelitian dan dijadikan bahan analisa serta penarikan simpulan dalam

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

⁴ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 1993), h. 31

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁶ P. Joko Subagyo, *loc.cit.*, h. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.⁷ Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. *Al-Fikr al-Tarbiyah 'inda Ibn Qayyim Al-Jauziyah*, Terjemahan: Muzaidi Abdullah. Hasan bin Ali al-Hijazy. 2011
- b. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Epistemologi Pendidikan* , terjemah Triyo Supriyanto dkk (Malang: UIN MALIKI PRESS,2011)
- c. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Tamasya Ke Surga*: terjemah Sholihin (Jakarta: Pustaka Qisthi press,2013)
- d. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Ad Daa'Wa Ad Dawa'* : *Macam-macam Penyakit Hati dan Obatnya*, terjemah Adni Kurniawan (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i,2009)
- e. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Ighatsatul Lahfan min Mashayidi Syaithon: Menyelamatkan Hati dari tipu Daya Syaetan*, terjemah Hawin Murtadho (Jakarta: al-Qowwam,2012)
- f. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud* : *Hanya untukmu Anakku*, terjemah Harianto (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'e,2012).

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

⁷ Musfiqon, *Panduang Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul data . Data yang tidak terkait dengan langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian.⁸

Adapun yang dijadikan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Amirul Ulum dkk, *The Founding Fathers of Nahdliet Oelama*.
- b. Ari agung pramono, *Model kepemimpinan kiai pesantren ala Gus Mus*.
- c. Dan sumber-sumber lain yang relevan baik dari jurnal atau dari buku yang terkait dengan judul tesis.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penyelidikan yang berusaha untuk menguraikan secara obyektif, sistematis dan kualitatif isi yang termanifestasikan dalam suatu komunitas⁹ dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian ini dalam karya atau tulisan tokoh, jadi peneliti mengkaji menyelidiki dan menguraikan isi dalam tulisan tersebut secara deskriptif obyektif dan kualitatif.

Langkah-langkah metode penelitian analisis isi ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema

Menentukan tema adalah tahap awal sebelum data dianalisis, peneliti terlebih dahulu menentukan tema yang akan diangkat,

⁸ *Ibid*, hlm. 115.

⁹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.

sehingga dengan penetapan tema, hasil yang akan diperoleh akan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan tersebut

2. Menetapkan pembahasan

Penetapan pembahasan ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pada bagian mana saja pembahasan yang akan dianalisis, dengan penetapan pembahasan ini diharapkan agar penganalisaan karya atau pemikiran tokoh tidak akan meluas.

3. Merumuskan masalah sesuai dengan tema

Perumusan masalah ini bertujuan untuk memperkecil skala pencarian dalam penganalisan, dalam arti kata bahwa data yang akan diambil dalam penganalisan ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan

4. Mengumpulkan data

Pengumpulan data yang di analisis yang bersumber dari karya-karya atau pemikiran tokoh, yaitu langkah yang diambil setelah merumuskan masalah sesuai dengan tema, jadi data yang terkumpul akan dipilah dan data yang akan diambil adalah data yang sesuai dengan perumusan masalah yang dibuat dari awal.

5. Menyimpulkan.

Setelah data yang diharapkan telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah penyimpulan. Maka dari penyimpulan ini lah semua hasil akan dirangkum dan menjadi jawaban atas rumusan masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca, memahami, mengklasifikasi, mengaitkan, dan menyimpulkan isi tentang Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

E. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, baik data dari sumber primer maupun dari sumber skunder selanjutnya diolah dengan cara:

1. Pemeriksaan data yaitu melakukan pengecekan, apakah data terkumpul tersebut cukup, benar, dan sesuai atau relevan dengan masalah. Atau ada permasalahan yang menyimpang yang tidak sesuai dengan kaidah yang diharapkan
2. Penandaan data yaitu dilakukan dengan memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku *literature*), pemegang hak cipta (nama penulis, tahun penerbitan), atau rumusan masalah.
3. Rekontruksi data yaitu menyusun ulang data secara teratur, logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
4. sistematisasi data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah. Hal ini bertujuan untuk lebih rapi dan terstruktur penyajian dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam suatu penelitian. Agar penelitian menjadi terukur dan terarah maka peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik tergantung jenis data yang dikumpulkan.

Adapun alur kegiatan yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta meninggalkan data-data yang tidak diperlukan.¹⁰ Data yang telah penulis dapatkan dari hasil studi pustaka, penulis kumpulkan dan penulis reduksi dan diambil yang diperlukan saja.

2. Display data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data adalah menyajikan, menyusun, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola hubungan yang saling berkaitan, sehingga akan mudah dipahami.¹¹

3. Conclusion/ kesimpulan

Setelah melakukan tahap reduksi, dan display data maka tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹² Dengan adanya tahap kesimpulan dan verifikasi dapat digunakan untuk menjawab

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 247

¹¹ *Ibid.*, h. 249

¹² *Ibid.*, h. 252

masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau tidak menjawab tetapi menjadi penemuan baru yang tidak sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada sejak awal, karena pada penelitian kualitatif rumusan masalahnya masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis meneliti objek dilapangan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model-model kepemimpinan pendidikan Islam menurut Ibnu Qayyim al-jauziyyah dapat di simpulkan sebagai berikut:

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah mengutip model-model kepemimpinan pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah yaitu: *Pertama* Model kepemimpinan *Iqra'i*. yaitu seorang pemimpin mampu membaca suatu keadaan atau suatu peluang demi tercapainya misi yang telah direncanakan dari awa. *Kedua* Interaksi yaitu model kepemimpinan yang menjalin hubungan antara kepala pemerintahan pendidikan dengan lembaga-lembaga lainnya. Hal ini bertujuan untuk membangun kerjasama demi menumbuhkan peluang keberhasilan yang lebih besar.

Adapun relevansi kedua model kepemimpinan tersebut adalah bahwa model *Iqra'I* dan Interaksi tersebut sampai saat ini masih relevan untuk diaplikasikan dalam lembaga pendidikan dan pemerintahan, dimana seorang pemimpin harus jeli dalam membaca setiap peluang dan giat dalam membangun hubungan dengan lembaga-lembaga lainnya.

B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil pengkajian dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Adalah salah satu syarat dalam pencapaian gelar magister pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bagi pembaca: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala pembaca dalam memahami tentang model Kepemimpinan Pendidikan Islam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
3. Bagi pemerintah: hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan menentukan kebijakan yang akan dikeluarkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Wahab Dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmadi, Abu dkk. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al Munawar, Said Agil Husain. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ali, Atabik. & Ahmad Zuhdi Mudhor, 2005. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum.
- Al-Jamaly, Muhammad Fadhil. 2002. "Nahwa Tarbiyat Mukminat", dalam buku Samsul Nizar, (ed.), *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Al-Munawar, Said Aqil Husain 2002. *Al Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Analisis dan Interpretasi Data pada Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah (Madin), Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Tahun Pelajaran 2011-2012 *pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontrenanalisis.pdf*
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Arifin H.M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan pendekatan indisipliner*, jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifkunto, Suharsimi. 2008. *Menajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Beni, Ahmad Saebani. Hendra Akhdiyat, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Burns, James Mc Gregor 2008. *Leadership* .New York: Harper and Row.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chirzin, M. Habib "Agama, Ilmu dan Pesantren" dalam M. Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan pendidikan*. Bandung, Cv Alfabeta.
- 2005. *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional dalam komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- dan Suparno, 2004. *Management dan Kepemimpinan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Dawam, Ainur Rofiq . Ahmad Ta'arifin, 2005. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Listafariska.
- Departemen agama RI, 2006. *Al Qur'an & terjemahan*. Jakarta: maqfirah pustaka.
- 2005. *Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Syamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drucker, Peter F. 2004. *The Practice Of Management* . New York: Man Pen & row.
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta,
- Farid, Ahmad. 2013. *Min A'lam al-Salaf*, alih bahasa, Ahmad Syaikhul, Biografi Ulama Ahlussunnah. Jakarta: Darul Haq.
- Fathoni, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [paradigma Baru]*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 2000. *Kepemimpinan Yang Efektif*,. Yogyakarta: Gajah Mada University Press,.
- Haedari, Amin. dkk, 2004. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press.
- 2004. *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Moderen*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Hasbi Ashidiqi. tt. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hasbullah. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hermiono, Agustinus . 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ishak. Arep. dan Hendri tanjung. 2005. *Manajemen Motivasi*. Jakarta, Gramedia Widiasarana.
- Kotter, J.P. 2007. *Leading Change Menjadi Pioner Perubahan* (Terjemahan). Jakarta: Gramedia,
- Kuntowijoyo, 2001. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transedental*. Bandung: Mizan.
- Machali. Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Hand Book Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah dan Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam (KBK 2004)*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Makbuloh, Deden. 2016. *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mansyur, M. Laily. 2016. *Ajaran dan Teladan Para Sufi*. Jakarta: PT Grapindo Persada. Cet I.
- Marimba, Ahmad D. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Mastuhu. 2004. *Dinamika Sistem pendidikan Pesantren; Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Muhibbuddin, “Modernisasi Manajemen Pendidikan Pesantren” *Mozaik Pesantren*, Edisi 02/Th.I/November 2005
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. .
- 2006. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nawawi, Hadar. 2013 *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Nurkholis. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Grasindo.
- Purwanto, M. Ngalim 2007 *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Rahardjo, M. Dawam. 2006. *Ensiklopedi Al Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Ramayulis, 2006. *Ilmu Pendidikanm Islam*. jakarta: Kalam Mulia. cet VI.
- Sobry, M. Sutikno. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica..
- Subagyo, P. Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2003. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
-, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiah, Muhaimi. dan Sugeng Listyo Prabowo. 2011. *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Group, cetakan ke 6.
- Tafsir Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam;Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Rosdakarya.
- 2012 *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penulis. 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Umar Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Williem, Inten. Dkk. 2014. *Gaya Kepemimpinan*. Malang :Pustaka Mulia.
- Wirasardjono, Soetjipto. 2005. *Dialog Dengan kekuasaan: Esai-esai tentang Agama, Negara*. Bandung: Mizan.
- Yulk, Gary. 2008. *Kepemimpinan dalam Organisasi* (Terjemahan). Jakarta: Prenhallindo.
- Yunus, Mahmud. 2012. *Sejarah Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumberwidya.
- Zainal, Veithzal Rivai dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini dkk. 2013. *Metodologi Pendidikan Agama 1*. Solo: Ramadhani.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ifarida Wahyuningtih
 ID Number : 21790115775
 Date of Birth : February 02, 1983
 Sex : Female
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test	
Listening Comprehension	: 50
Structure & Written Expressions	: 53
Reading Comprehension	: 51
Overall Score	: 513

Expired Date : July 06, 2021



English Proficiency Test Certificate Provided by
 Long@rket L@ng@ge L@rn@ng C@nter of Sult@n Sy@rif K@sim R@u
 The scores @nd information presented in this score report @re @ppr@ved
 Address: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP: 0852 7144 0823 Fax: 0761 858832
 Email: cepd@uin-suska-riau.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center
 Idris Hamid, University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Mahyudir Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA
Ifarida Wahyuningsih

Nomor ID : 21790115775
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 02 Februari 1983

بين النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية
الإستماع : 49 :
القراءة : 50 :
الكتابة : 47 :
النتيجة : 487 :

Berlaku Hingga : 06 Juli 2021



Arabie Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
The center does registration/registrasi di pusat bahasa Arabi/Riau
Address : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The Head of Language Development Center



Mahmadin Syukri, M. Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Eda Riyand	<i>[Signature]</i>	
2.		Teani	<i>[Signature]</i>	
3.		Bumeli	<i>[Signature]</i>	
4.		Haril Ruzka	<i>[Signature]</i>	
5.		Reswandy	<i>[Signature]</i>	
6.		© Hak Cipta Ilirik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<i>[Signature]</i>	

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.		Sub T Lata belang	<i>[Signature]</i>	
2.		Bab II Teani	<i>[Signature]</i>	
3.		Bab III Andika	<i>[Signature]</i>	
4.		Bab IV Perhmi	<i>[Signature]</i>	
5.		Bab V Luis	<i>[Signature]</i>	
6.		State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau	<i>[Signature]</i>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

[Signature]
A. Mansur, S.Pd

20.20



BIODATA

Data pribadi

Nama : Ifrida Wahyuningsih.S. PD. M. PD
 Tempat/ tanggal lahir : Semarang / 2 Februari 1983
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Perumahan Mediterania Blok GG2 NO 28 Batam Center
 Hp : 0823-7466-0009

Latar Belakang Pendidikan

- SD Bangun Harjo
- SMP Sultan Agung
- MAN Semarang I
- PGPQ
- STAIM Jogja

Pengalaman Mengajar

- TK Tarbiyatul Athfal Semarang
- TK IT Rabbani Batam
- TPQ BAitul Akmal Batam
- TPQ Nurul Huda Semarang
- Bimbel KUBACA Batam
- Rumah Tahfidz Darul Mulia Batam
- Kuttab Al-KHoir Batam.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

UIN SUSKA RIAU

(.....)

Ifrida Wahyuningsih. Spd.
 M. pd

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan lain yang melanggar hak cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau